

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK AR-RAHN  
TERHADAP TINGKAT KEMASLAHATAN NASABAH DI  
PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG LANGSA**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD MAULANA ARIF  
NIM. 190602017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M /1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Maulana Arif  
NIM : 190602017  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan Sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Maulana Arif

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Disusun Oleh:

Muhammad Maulana Arif

NIM: 190602017

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ayunyati, SE., M.Si

NIP: 197806152009122002

Pembimbing II,



Muksalmina, ME

NIP: 1992111720220121011

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag

NIP. 1971031172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn Terhadap Tingkat  
Kemasmalahan Nasabah di PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa**

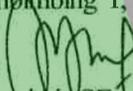
Muhammad Maulana Arif  
NIM: 190602017

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Juli 2023 M  
06 Muharram 1445 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Pembimbing I,

  
Ayumiati, SE., M.Si  
NIP. 197806152009122002

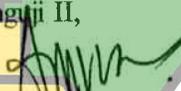
Pembimbing II,

  
Muksalmafia, ME  
NIP. 1992111720220121011

Penguji I,

  
Dr. Nilam Sari, M. Ag  
NIP. 197103172008012007

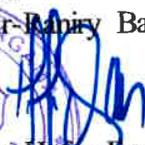
Penguji II,

  
Dara Amapatillah, M.Sc. Fin  
NIDN. 2022028705

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



  
Prof. Dr. Halas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library-ar-raniry.ac.id](http://www.library-ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

## FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Maulana Arif

NIM : 190602017

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : [190602017@student.ar-raniry.ac.id](mailto:190602017@student.ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....

**Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juli 2023

A R R A N I R Y  
Mengetahui, R Y

Penulis

Muhammad Maulana Arif  
NIM. 190602017

Pembimbing I

Ayu miati, SE., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Muksalmina, ME  
NIP. 1992111720220121011

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis Qashadkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beriringkan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat hidup dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah seperti sekarang ini.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn Terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa”**. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata, I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasi tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, SE., M. Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana R S, P, I S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Mursalmina, ME. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rina Desiana, ME. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Pimpinan Cabang, Pegawai, Satpam dan Nasabah PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang telah membantu menyalurkan informasi demi kelengkapan data pada penulisan skripsi ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Ibrahim Saman dan Ibunda Salamiah, adik tersayang Nawal Abdul Ghaffar dan Muhammad Ghufrani Asy'ary, yang selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Madrasah Ulumul Qur'an Langsa (Asyraf Kamil Pasha, Muhammad Romy Faza, M. Ichsan Armyanda, Zakia Hawari, Muhammad Al-Fakhri,

Muhammad Al-Fashi, Muhammad Fiqram, Muhammad Shiddiq Musyawir, Khaliqul Badar, Muhammad Fadhil, Muhammad Khairi, Aulia Syahputra, Muhammad Zaki, Mahdiyah Luthfi, Dawam Hanan) yang turut membantu memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan seluruh teman-teman seperjuangan dari Madrasah Ulumul Quran Langsa lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Langsa (Muhammad Suwandi, Achmad Syafri Maulana, Alfa Handi Hidayah, Wahyu Pradana, Yosia Rifael) yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk seluruh teman-teman seperjuangan dari Langsa lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan dari prodi Ekonomi Syariah (Fadhul Agus Saputra, Nafisul Hibban, Miftahul Farif Umara, Reza Wahyudi, Ismail, Nasyban Mafruza, M. Rafli Azida Putra) yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk seluruh teman-teman seperjuangan dari prodi Ekonomi Syariah lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Muhammad Maulana Arif



**TRANSLATION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**

**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987**

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25		N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H

13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah:</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *Haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfā*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*Al-Madīnah Al-*

الْمَدِينَةِ

: *Munawwarah/*

*Al-Madinatul*

الْمُنَوَّرَةِ

*Munawwarah*

جامعة الرانيري

طَلْحَةَ

: *Talḥah*

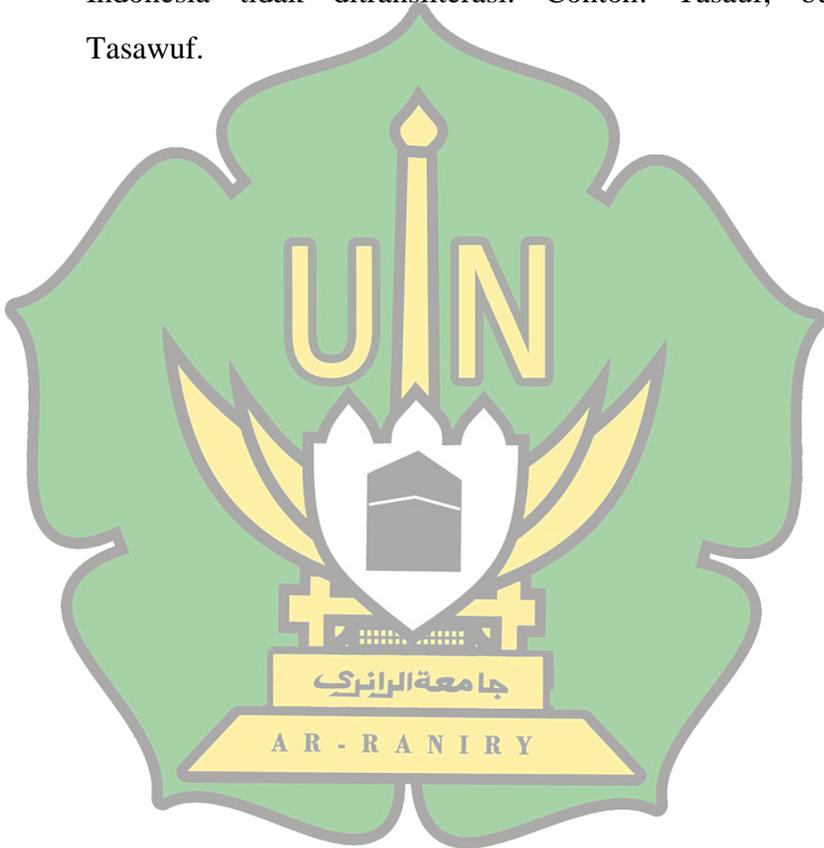
AR - RANIRY

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Maulana Arif  
NIM : 190602017  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : “Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa”  
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M. Si  
Pembimbing II : Mursalmina, ME.

Pembiayaan ar-rahm merupakan suatu bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Pembiayaan Ar-Rahn melibatkan pemberian barang berharga sebagai jaminan untuk memperoleh dana pinjaman atau pembiayaan dari lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan Ar-Rahn merupakan aspek yang harus diperhatikan faktor kemaslahatannya, hal tersebut karena Kemaslahatan merupakan tujuan utama dari tiap produk ekonomi syariah yang hadir di kalangan masyarakat. Akan tetapi berdasarkan observasi awal, masih ada beberapa nasabah yang belum merasakan kemaslahatan tersebut. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan ar-rahm terhadap tingkat kemaslahatan nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan metode kuantitatif, yaitu menyebar kuisioner kepada 86 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam uji t (parsial) bahwa pembiayaan ar-rahm mempunyai pengaruh yang signifikan, karena nilai t hitung > t tabel ( $13,527 > 1,988$ ) dengan signifikan 0,000 nilai < 0,05. Hal ini berarti variabel pembiayaan ar-rahm mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemaslahatan nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa.

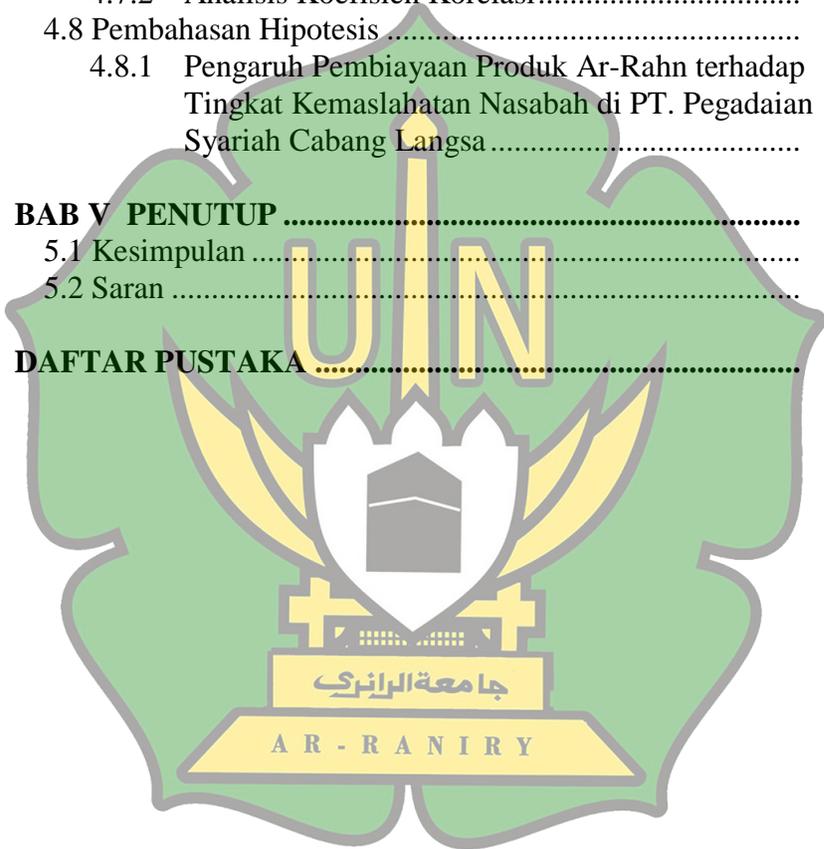
**Kata Kunci:** *Pembiayaan, Ar-Rahn, Kemaslahatan, Maqashid Syariah.*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI MUNAQASYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLATION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penelitian.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
2.1 Pembiayaan.....	17
2.1.1 Unsur Pembiayaan.....	18
2.1.2 Fungsi Pembiayaan.....	19
2.1.3 Macam-Macam Pembiayaan.....	20
2.2 <i>Ar-Rahn</i> (Gadai).....	21
2.2.1 Dasar Hukum <i>Ar-Rahn</i> .....	23
2.2.2 Rukun dan Syarat <i>Ar-Rahn</i> .....	28
2.3 <i>Maqasid Syariah</i> .....	30
2.3.1 Macam Macam <i>Maqasid Syariah</i> .....	31
2.3.2 Kemaslahatan.....	34
2.3.3 Korelasi Kemaslahatan dan <i>Maqasid Syariah</i> .....	35
2.3.4 Indikator Kemaslahatan Dalam Perspektif <i>Maqasid</i> <i>Syariah</i> .....	39
2.4 Penelitian Terdahulu.....	40
2.5 Kerangka Penelitian.....	47
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	48

2.6.1	Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah.....	48
2.7	Hipotesis Penelitian .....	49
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
3.1	Jenis dan Sumber Penelitian .....	50
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1	Populasi .....	50
3.2.2	Sampel.....	51
3.3	Sumber Data.....	53
3.3.1	Data Primer .....	53
3.3.2	Data Sekunder .....	53
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.1	Kuesioner .....	54
3.5	Defenisi dan Operasional Variabel .....	55
3.6	Teknik Analisis Data.....	57
3.6.1	Uji Validitas .....	58
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	58
3.6.3	Analisis Regresi Sederhana.....	59
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	60
3.7.1	Uji Normalitas.....	60
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas .....	60
3.8	Uji Hipotesis .....	61
3.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	62
3.8.2	Uji Koefisien Korelasi.....	63
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	64
4.1.1	Visi & Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa .....	64
4.1.2	Produk-Produk PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa .....	66
4.1.3	Sturktur Kepengurusan PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa .....	70
4.2	Statistik Deskriptif .....	80
4.2.1	Analisis Deskriptif Responden.....	80
4.2.2	Analisis Deskriptif Variabel.....	86
4.3	Uji Validitas.....	89
4.4	Uji Reliabilitas .....	91

4.5 Analisis Regresi Sederhana.....	92
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	94
4.6.1 Uji Normalitas.....	94
4.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	95
4.7 Uji Hipotesis.....	97
4.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	97
4.7.2 Analisis Koefisien Korelasi.....	99
4.8 Pembahasan Hipotesis.....	100
4.8.1 Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>

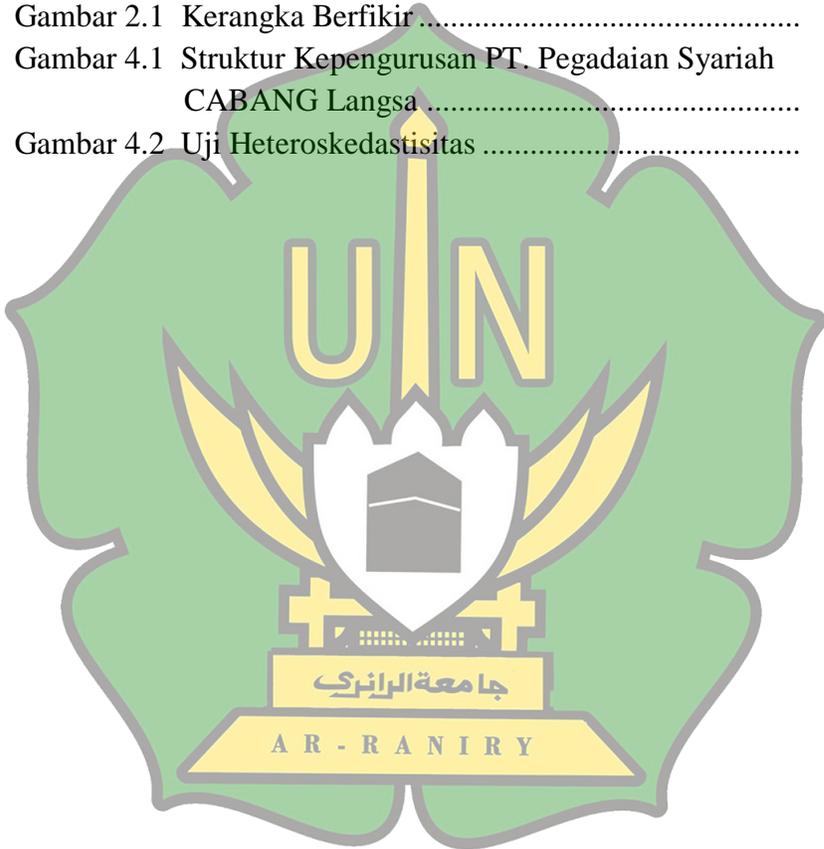


## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3. 1 Skala Likert .....	54
Tabel 3. 2 Indikator Operasional Variabel .....	56
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	81
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Agama .....	82
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden...	82
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	83
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	84
Tabel 4. 6 Jumlah Responden Berdasarkan Jangka Waktu Menjadi Nasabah.....	85
Tabel 4. 7 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Akad Ar- Rahn.....	86
Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kemaslahatan Nasabah.....	87
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel X1 .....	90
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	90
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas .....	91
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Pembiayaan Ar-Rahn (X) terhadap Kemaslahatan Nasabah (Y)	92
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas.....	94
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	98
Tabel 4. 15 Koefisien Korelasi.....	99
Tabel 4. 16 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pembiayaan Produk Ar-Rahn di PT. Pegadaian Syariah Tahun 2018-2022 .....	9
Gambar 1.2 Jumlah Nasabah Pembiayaan Ar-Rahn di PT. Pegadaian Syariah Tahun 2018-2022.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	47
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan PT. Pegadaian Syariah CABANG Langsa .....	71
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	96



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kemaslahatan umat merupakan salah satu tujuan Islam, oleh karena itu Islam menganjurkan untuk saling membantu, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk yang saling bergantung dan saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak akan lepas dari masalah yang dihadapinya, baik masalah ekonomi maupun masalah dalam hal lainnya. Peran lembaga keuangan syariah tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi yang di dapati di kalangan masyarakat tersebut. Perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia saat ini sangat terbantu dengan kondisi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan dengan aspirasinya yang dimiliki oleh masing-masing mereka.

Dengan lembaga keuangan syariah yang beragam, termasuk kedalamnya perusahaan pembiayaan yang langsung di kelola oleh pemerintah dengan mengemban tugas utamanya yaitu melakukan pemberian pinjaman dana atau pembiayaan berdasarkan syarat dan ketentuan proses gadai menggadai yang di kenal dengan PT. Pegadaian Syariah. PT. Pegadaian Syariah memberikan dana pinjaman atau pembiayaan berdasarkan proses yang cepat, hemat dan tentunya aman, sehingga dapat mempermudah masyarakat yang membutuhkan pinjaman cepat dan tidak menimbulkan masalah yang

baru bagi si peminjam yang sudah melakukan transaksi pinjaman di kemudian hari.

Sehingga dalam keadaan sulit, pembiayaan *Ar-rahn* atau gadai hadir di kalangan masyarakat Islam untuk mengisi kekurangan dalam kelangsungan hidup mereka. *Ar-rahn* dapat menyelesaikan masalah tanpa masalah, dengan mendapatkan sebagian harta dari barang tersebut, dan barang tersebut dapat di miliki kembali apabila sudah dapat dilunaskan. Pada umumnya pembiayaan *Ar-rahn* (gadai) diperbolehkan dalam Islam selama tidak ada unsur unsur yang di langgar dalam ajaran Islam dan juga tidak ada unsur lain yang melarangnya, hal tersebut karena *Ar-rahn* (gadai) termasuk kedalam kegiatan muamalah yang di perbolehkan dalam Islam.

Praktek gadai sejatinya sudah sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan gadai yang terjadi di masyarakat biasanya terjadi karena ada dari salah satu masyarakat yang membutuhkan dana cepat dan dalam kondisi yang genting seperti biaya rumah sakit, sekolah anak, dan lain sebagainya, akan tetapi pihak yang memiliki kelebihan dana tidak dapat memberikan pinjaman besar dalam waktu singkat tanpa dengan suatu jaminan, sehingga biasanya di sertai dengan sesuatu yang berharga seperti emas, tanah, dan lain sebagainya. Akan tetapi kurang nya landasan hukum jika proses gadai di lakukan dengan cara tersebut dan tidak selamanya ada orang yang berkelebihan dana yang dapat menampung atau melayani masyarakat yang mebutuhkan dana tersebut untuk keberlangsungan kehidupan mereka. Sehingga peran

PT. Pegadaian Syariah inilah yang dapat mengisi kekosongan peran tersebut, dengan kehadiran produk pembiayaan *Ar-rahn* sudah dapat sangat membantu masyarakat tersebut dalam menyelesaikan masalah ekonomi mereka (Roficoh & Ghozali, 2018).

PT. Pegadaian syariah dapat dikatakan aman dalam menjalankan aktivitasnya karena seluruh landasan hukumnya berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist serta hukum lainnya. Dengan ketidak pastian di hari kemudian, pasti ada kalanya masyarakat mengalami kesulitan untuk mendapatkan dana langsung. Sehingga PT. Pegadaian Syariah dengan produk pembiayaan *Ar-rahn* nya memiliki cara penanganan tersendiri, dimana kebutuhan terpenuhi sementara tanpa harus kehilangan barang berharga mereka, yaitu masyarakat dapat menitipkan barangnya sebagai agunan pada pihak perusahaan. Suatu saat barang jaminan dapat ditebus kembali apabila peminjam telah melunasi pinjamannya, sehingga dapat diartikan usaha gadai adalah kegiatan penjaminan barang berharga untuk memperoleh sejumlah dana yang dibutuhkan.

Melalui akad *Ar-rahn*, nasabah menyerahkan barang yang akan digadaikan, kemudian Pegadaian Syariah menyimpan atau mengelolanya di tempat yang telah disediakan. Konsekuensi dari proses penyimpanan ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk jasa pengurus mahrun yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan tempat, keamanan dan pemeliharaan mahrun milik pelaku *Ar-rahn* selama digadaikan. Atas dasar itu, Pegadaian Syariah diperbolehkan membebaskan biaya penyewa ruang kepada nasabah atau di kenal

dengan *mu'nah*. Sehingga pihak perusahaan mendapat ujah dari akad tersebut.

Banyak sekali orang yang tertarik menjadi nasabah pegadaian karena alasan tertentu seperti butuh dana cepat dan juga tidak ingin kehilangan kepemilikan atas barang yang dimilikinya. Oleh karena itu para nasabah tersebut lebih memilih untuk menggadaikan barangnya, karena selain yakin bahwa nasabah akan mendapatkan dana yang dibutuhkan, nasabah juga tidak akan kehilangan barang miliknya. Sedangkan jika mereka menjual barang yang mereka miliki, mereka akan mendapatkan dana yang sama seperti yang dibutuhkan tetapi mereka tidak lagi memiliki kepemilikan atas barang yang mereka jual tersebut.

Tujuan hukum transaksi pembiayaan *Ar-rahn* di PT. Pegadaian Syariah adalah untuk membantu orang yang membutuhkan dengan memberikan pinjaman disertai dengan barang jaminan. Ada jaminan dalam proses *Ar-rahn* karena dikhawatirkan bantuan tersebut akan disalahgunakan atau karena dikhawatirkan pihak penolong tidak mengembalikan materi yang sementara diberikan kepada pihak nasabah. Dalam Ekonomi Islam bentuk bantuan tidak hanya harus berupa materi tetapi juga memberikan peluang untuk dikategorikan sebagai bantuan. Pembiayaan produk *Ar-rahn* adalah satu-satunya bentuk bantuan pemberian peluang dengan materi yang diberikannya berupa utang dengan adanya barang jaminan.

Pada dasarnya barang yang digadaikan tidak boleh diambil manfaatnya, oleh pemilik barang maupun pihak pegadaian. Hal ini disebabkan status barang gadai yang hanya sebatas agunan utang. Apabila benda yang digadaikan telah diterima oleh orang yang melakukan transaksi gadai, maka orang yang melakukan transaksi gadai wajib menyimpan benda jaminan itu sampai dengan jangka waktu akad yang telah disepakati. Dan orang yang memegang barang yang digadaikan itu harus menjaganya dengan baik, tidak boleh menjual atau memberikannya kepada orang lain kecuali dengan izin dari orang yang berpiutang. Dengan kata lain, prinsip *Ar-rahn* menganut asas saling menghargai dalam menjaga barang jaminan dan tanggung jawab atas satu sama lain di antara keduanya.

Pembiayaan produk *Ar-rahn* (gadai) adalah salah satu produk utama dari pegadaian syariah, *Ar-Rahn* merupakan salah satu pembiayaan yang dapat dianalisis sisi kemaslahatannya. Kemaslahatan dalam konteks Islam merujuk pada pencapaian kebaikan, kesejahteraan, dan manfaat bagi individu dan masyarakat. Sementara itu, *maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah* adalah salah satu dari lima kategori tujuan-tujuan utama dalam Islam yang mendesak dan esensial untuk menjaga dan melindungi aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia. *Maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah* sebagai pijakan dalam menjaga kemaslahatan dan mencegah kemudaratatan.

Kemaslahatan jika dilihat dari *maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah*, terdapat lima aspek yang merupakan fondasi dari

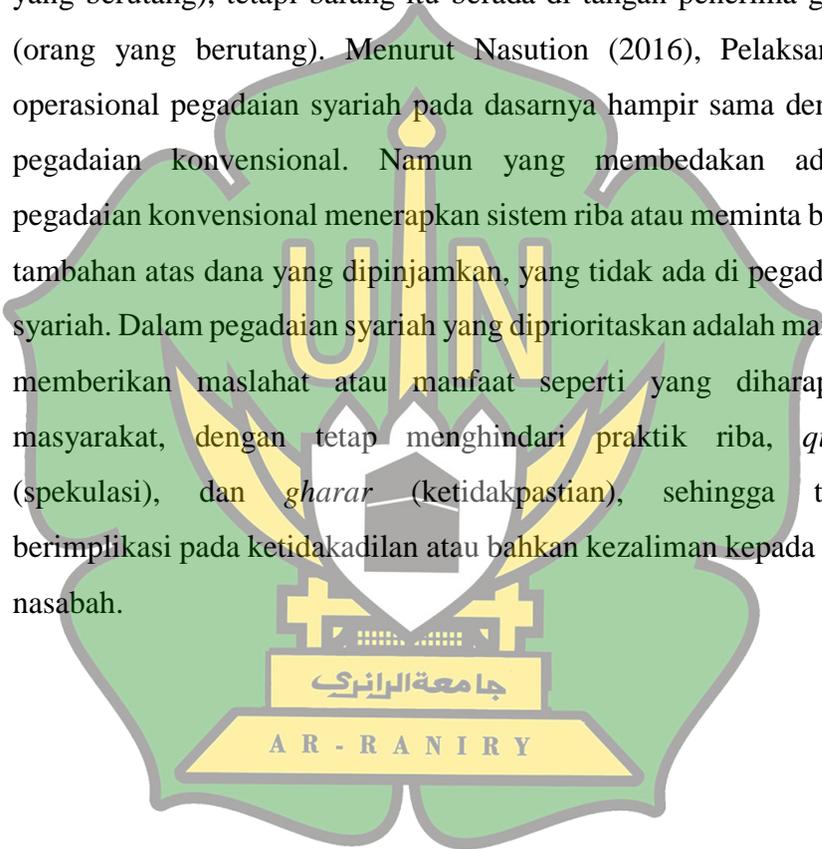
hukum-hukum Islam dan dapat digunakan untuk mengevaluasi seagala lini kehidupan seperti Pembiayaan Ar-rahn. Pertama, *Hifz al-Din* (Perlindungan Agama): Menghindari transaksi yang melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, adalah bagian dari perlindungan agama. Akad *Ar-rahn* yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah membantu memastikan bahwa individu dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka tanpa melanggar prinsip agama. Kedua, *Hifz al-Nafs* (Perlindungan Jiwa): Akad *Ar-rahn* dapat melindungi jiwa individu dengan memberikan akses ke dana darurat untuk situasi mendesak, seperti kesehatan atau keadaan darurat lainnya. Dalam beberapa kasus, ketidakmampuan untuk mengakses dana darurat dapat membahayakan nyawa seseorang, dan akad ini dapat membantu mencegah hal tersebut. Ketiga, *Hifz al-'Aql* (Perlindungan Akal): Mencegah orang dari terjebak dalam transaksi riba atau praktik-praktik keuangan yang merugikan adalah bagian dari perlindungan akal. Akad *Ar-rahn* yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menghindari bunga dan memastikan transaksi adil, yang sejalan dengan tujuan perlindungan akal. Keempat, *Hifz al-Nasb* (Perlindungan Keturunan): Dalam situasi mendesak, akses ke dana darurat melalui akad *Ar-rahn* dapat membantu menjaga kesejahteraan keluarga dan keturunan. Ini dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga yang dapat mempengaruhi kesejahteraan generasi mendatang. Kelima, *Hifz al-Mal* (Perlindungan Harta Benda): Maqasid ini menekankan perlindungan terhadap harta benda. Akad *Ar-rahn* melibatkan pemberian barang

berharga sebagai jaminan pinjaman. Dalam situasi darurat atau kebutuhan, akad ini dapat membantu memenuhi kebutuhan dana darurat sambil tetap melindungi harta benda nasabah.

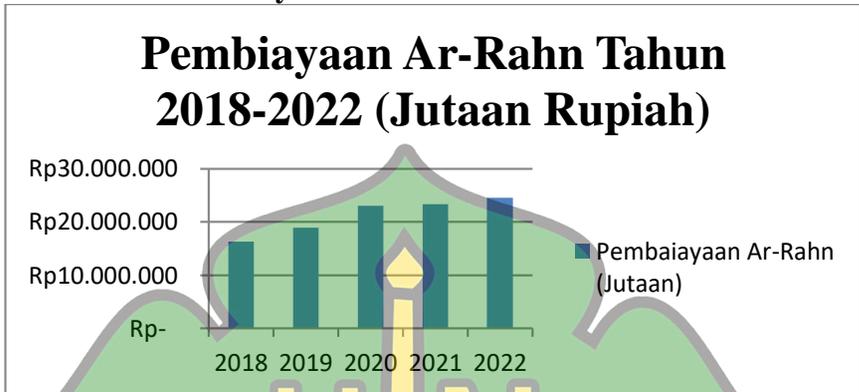
Dalam konteks *maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah*, akad *Ar-rah*n dapat dianggap sebagai alat yang membantu memenuhi kebutuhan mendesak seseorang atau keluarga sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip syariah yang penting. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan itikad baik, transparansi, dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

Pembiayaan *Ar-rah*n memiliki tujuan yang sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/2002, yang menyatakan bahwa syarat utama akad *Ar-rah*n adalah membantu orang-orang yang membutuhkan kebutuhan mendesak dan disertai dengan jaminan. Pergeseran tujuan dari membantu orang lain menjadi beralih ke kegiatan bisnis mengakibatkan peredaran harta hanya terbatas pada segelintir orang yang ditentang keras oleh sistem syariah. *Ar-rah*n harus hadir untuk meminimalisasi ketimpangan sosial dan memberantas kemiskinan. Diketahui bahwa keberadaan pegadaian dengan misi menyelesaikan masalah tanpa masalah, dilihat dari praktek dan aspek syariat, masih memerlukan beberapa aturan agar dapat menyelesaikan masalah nasabah sesuai dengan syariah agar terciptanya kemaslahatan yang di cita cita kan oleh semua lembaga keuangan syariah.

Menurut Amelia (2018), *Ar-Rahn* adalah salah satu bentuk perjanjian hutang, dimana atas kepercayaan kreditur, debitur menggadaikan barangnya sebagai jaminan hutang. Barang jaminan tetap menjadi hak atau milik orang yang menggadaikannya (orang yang berutang), tetapi barang itu berada di tangan penerima gadai (orang yang berutang). Menurut Nasution (2016), Pelaksanaan operasional pegadaian syariah pada dasarnya hampir sama dengan pegadaian konvensional. Namun yang membedakan adalah pegadaian konvensional menerapkan sistem riba atau meminta biaya tambahan atas dana yang dipinjamkan, yang tidak ada di pegadaian syariah. Dalam pegadaian syariah yang diprioritaskan adalah mampu memberikan maslahat atau manfaat seperti yang diharapkan masyarakat, dengan tetap menghindari praktik riba, *qimar* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakpastian), sehingga tidak berimplikasi pada ketidakadilan atau bahkan kezaliman kepada para nasabah.



**Gambar 1. 1**  
**Jumlah Pembiayaan Produk *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian Syariah Tahun 2018-2022**



Sumber : Annual Report PT Pegadaian Syariah 2018-2022

Dari data diagram diatas menunjukkan bahwa perkembangan jumlah pembiayaan produk *ar-rahn* di PT. Pegadaian Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022. Pembiayaan produk ar-rahn pada tahun 2018 mencapai Rp.16,3 triliun. Terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2019 dan tahun 2020, yaitu mencapai Rp.18,8 triliun dan Rp.23 triliun, diketahui bahwa pada tahun tersebut masyarakat Indonesia mengalami Pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak masyarakat yang berada dalam keadaan sulit dan harus menggadaikan barang mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari hari mereka, sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan peningkatan pembiayaan ar-rahn pada tahun tersebut meningkat pesat. Kemudian pada tahun selanjutnya pembiayaan produk ar-rahn tetap mengalami peningkatan akan tetapi tidak meningkat secara signifikan, hal tersebut karena masyarakat Indonesia sudah mampu keluar dari masalah Pandemi

COVID-19. Pada tahun 2021 dan 2022 pembiayaan produk *ar-rahn* mengalami peningkatan mencapai Rp.23,3 triliun dan Rp.24,5 triliun.

**Gambar 1. 2**  
**Jumlah Nasabah Pembiayaan *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian Syariah Tahun 2018-2022**



Sumber : Annual Report PT Pegadaian Syariah 2018-2022

Dari data diagram diatas menunjukkan bahwa. Nasabah PT. Pegadaian Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat di lihat pada tahun 2018 nasabah di PT. Pegadaian Syariah mencapai 10,15 juta orang. Lalu terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2019 dan 2020 mencapai angka 16,61 juta dan 16,92 juta orang, peningkatan tersebut didukung dengan fenomena pandemic COVID-19 yang membuat orang banyak melakukan pembiayaan *ar-rahn* untuk memenuhi kebutuhan sehari hari mereka. Pada tahun berikutnya Nasabah PT. Pegadaian Syariah terus naik sampai pada

tahun 2022 mencapai 21,86 juta orang. Dengan peningkatan nasabah pada tiap tahunnya maka dapat disimpulkan bahwa, masyarakat sudah tidak awam lagi dengan produk pembiayaan Ar-rahn (gadai) di PT. Pegadaian Syariah dan masyarakat dapat menjadikan opsi pembiayaan ar-rahn sebagai jalan keluar ketika mereka ingin mendapatkan dana cepat tanpa harus menjual barang mereka pada saat berada dalam kondisi darurat.

Adapun berdasarkan observasi awal, bagaimana yang terjadi saat ini, munculnya komplain dari beberapa nasabah PT. Pegadaian Syariah, salah satu dari nasabah di PT. Pegadaian syariah berpendapat bahwa beliau merasa tertipu dengan pembiayaan *ar-rahn*, yang mana beliau menganggap mu'nah yang diberikan terlalu besar dan bahkan beliau menyamakan sistem tersebut sama saja dengan riba di konvensional, hasil observasi awal tersebut peneliti dapat dari hasil wawancara salah satu nasabah pada tanggal 13 Februari 2023. Terdapat juga nasabah yang merasa kecewa setelah menggadaikan barangnya pada PT. Pegadaian Syariah, beliau menganggap bahwa saat berada dalam keadaan darurat lebih baik menjual barangnya dibandingkan menggadaikan kepada pihak PT. Pegadaian Syariah, hal tersebut karena beliau pernah menggadai di PT. Pegadaian Syariah dan tetap harus menjual barang yang di gadai tersebut karena besaran tarif jasa yang diberikan, hasil tersebut didapat dari wawancara nasabah PT. Pegadaian Syariah yang berinisial MRH pada tanggal 6 Juni 2023. Dari beberapa fenomena tersebut, di dapat bahwa PT. Pegadaian Syariah yang seharusnya

membawa kemaslahatan bagi seluruh nasabah ternyata masih ada pihak yang merasa praktek nya malah merugikan dan tidak membawa kemaslahatan bagi para nasabah. Sehingga peneliti merasa penelitian ini harus dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* terhadap tingkat kemaslahatan para nasabahnya.

Penelitian tentang pembiayaan Ar-Rahn yang di teliti oleh Amelia (2018), Permatasari (2020), dan Basaruddin (2019) melihat pengaruhnya pada tingkat kepuasan dan kepercayaan nasabah di pegadaian syariah, akan tetapi yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pengaruh pembiayaan akad *Ar-rahm* yang dikhususkan pada kemaslahatan nasabah. Penelitian ini meninjau lebih dalam terkait dampak *Ar-rahm* yang di tinjau dari perspektif *Maqasid Syariah* dari sisi *Dharuriyah* yang terdiri dari menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta yang menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar kemaslahatan lahir di dalam praktek pembiayaan tersebut. Sesuai dengan penelitian Arifudin (2019) dan Mulyati (2022) yang meneliti praktek *Ar-Rahn* menurut perspektif *maqasid syariah* akan tetapi berbeda dari segi indikator penelitian, pada penelitian kali ini meneliti terkait kemaslahatan dari sisi *dharruriyah*. Dan aspek lain yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitian yang dilakukan di Kantor Cabang Pegadian Syariah Langsa, yang mana sejauh ini belum ada penelitian terkait yang dilakukan di daerah tersebut.

Sehingga di harapkan dengan hadirnya penelitian ini akan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana pengaruh pembiayaan akad *Ar-rahn* sudah memberikan kemaslahatan kepada para nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa.

Maka dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, dengan mengambil judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK *AR-RAHN* TERHADAP TINGKAT KEMASLAHATAN NASABAH DI PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG LANGSA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembiayaan *Ar-rahn* terhadap tingkat kemaslahatan nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang di kemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Ar-rahn* terhadap tingkat kemaslahatan nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah hasil penelitian terungkap. Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan tentang pegadaian syariah, yang mana juga termasuk kedalam bagian dari ekonomi Islam.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga PT. Pegadaian Syariah

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih mendahulukan kemaslahatan nasabah di ikuti dengan praktek *ar-rah*n yang di jalankan sesuai dengan syariah agar terjaga nya *maqasid syariah* di dalamnya.

#### b. Untuk Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang pegadaian syariah khusus nya pengaruh pembiayaan *ar-rah*n terhadap kemaslahatan nasabah, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah.

#### c. Untuk Akademisi

Penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya mengetahui pengaruh pembiayaan *ar-rahn* terhadap tingkat kemaslahatan nasabah pada pegadaian syariah.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dan regulator untuk mengidentifikasi kebijakan yang memerlukan perbaikan atau peningkatan dalam pembiayaan produk Ar-Rahn. Hasil penelitian dapat memberikan dasar yang kuat untuk merancang aturan dan regulasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan nasabah.

#### 1.5 Sistematika Penelitian

Untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I                    PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan kerangka teoritis yang mengemukakan teori-teori dan tinjauan literatur yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian untuk memperoleh informasi agar dapat di analisis.

## **BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **2.1 Pembiayaan**

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara pihak lembaga keuangan atau selainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau pembagian keuntungan (Marzani et al., 2021). Pembiayaan menurut Renaldy (2017), adalah kegiatan lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak selain lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Permatasari (2020), berpendapat bahwa pembiayaan adalah salah satu mandat utama lembaga keuangan yaitu menyediakan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan unit of defisit.

Menurut Sappeami et al. (2021), pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan adalah produk yang menjual kepercayaan, sehingga nasabah sangat patut

diperhatikan dalam praktek pembiayaan tersebut. Nasabah Pegadaian adalah perorangan atau badan usaha yang merupakan pelanggan Pegadaian. Sama seperti bank, pegadaian merupakan lembaga keuangan yang melakukan penjualan Kepercayaan (pembiayaan) dan layanan juga menerima imbalan dari penyaluran pembiayaan dan penyediaan layanan tersebut. Oleh karena itu, PT Pegadaian (Persero) berusaha menarik pelanggan sebanyak-banyaknya dengan meningkatkan kualitas pelayanan, peningkatan dana, perluasan pemberian kredit, dan layanan lainnya (Hijriah et al., 2017).

Sehingga dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan pembiayaan adalah pendanaan yang di berikan oleh lembaga keuangan kepada pihak yang membutuhkan dana disertai dengan perjanjian atau kesepakatan untuk mengembalikan dana yang di berikan tersebut dengan berupa imbalan ataupun bagi hasil.

### **2.1.1 Unsur Pembiayaan**

Pada dasarnya pembiayaan diberikan berdasarkan kepercayaan, maka dari itu, memberikan pembiayaan merupakan memberikan kepercayaan. Menurut Bahsan (2019), pembiayaan yang diberikan oleh pihak surplus, benar- benar dipercaya dapat dikembalikan oleh penerima dana sesuai dengan waktu yang ditentukan serta syarat-syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, adapun bagian-bagian dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaga keuangan, yaitu badan usaha yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Amanah yaitu kepercayaan yang dipercayakan seseorang yang memberikan pinjaman kepada yang menerima pinjaman.
- 3) Akad adalah kesepakatan atau akad kedua belah pihak yang biasanya dilakukan oleh lembaga keuangan dan nasabahnya.
- 4) Jangka waktu adalah waktu ditetapkannya pengambilan pinjaman yang telah diperjanjikan terlebih dahulu oleh kedua belah pihak.
- 5) Risiko, yaitu hal hal tidak terduga di masa depan yang akan membawa dampak kerugiann, biasanya pada risiko tidak tertagihnya pembiayaan.
- 6) Remunerasi adalah keuntungan dari hasil yang kita berikan berdasarkan bagi hasil atau sering disebut dengan margin.

### **2.1.2 Fungsi Pembiayaan**

Pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan berfungsi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat adalah perorangan, pengusaha, lembaga, badan usaha dan pihak lain yang

membutuhkan dana, begitu pula sebaliknya. Secara rinci (Basyariah, 2018). Fungsi-fungsi pembiayaan meliputi :

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus pertukaran barang dan jasa, yaitu kita dapat mengambil contoh jika uang belum tersedia sebagai alat tukar, maka pembiayaan dapat membantu arus lalu lintas menuju pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan adalah alat yang digunakan untuk memanfaatkan dana menganggur. Fungsi pembiayaan juga dapat kita lihat bahwa lembaga keuangan dapat mempertemukan pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana, sehingga pembiayaan dapat mengatasi kesenjangan antara kedua belah pihak.
- 3) Pembiayaan merupakan alat pengendalian harga, artinya jika peredaran uang meningkat maka akan mendongkrak harga, sehingga pembiayaan dapat mendorong peningkatan jumlah uang beredar.

### **2.1.3 Macam-Macam Pembiayaan**

Menurut Kasmir (2017), Macam-macam pembiayaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Pembiayaan berdasarkan sifat penggunaannya terdiri dari dua bagian sebagai berikut: pertama pembiayaan produktif bertujuan untuk mencapai kebutuhan produktif dalam arti luas, merupakan upaya peningkatan usaha,

dalam arti produktif, perdagangan dan investasi, dan kedua, pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

- 2) Pembiayaan menurut peruntukannya juga dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu pertama, pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang dimaksudkan untuk memperoleh modal guna pengembangan usaha, sedangkan yang kedua yaitu pembiayaan investasi, adalah pembiayaan yang dimaksudkan untuk berinvestasi atau pengadaan barang-barang konsumsi.

## 2.2 *Ar-Rahn* (Gadai)

Gadai dalam bahasa arab bahasa adalah jaminan hutang, gadaian, seperti juga dinamai *Al-Habsu*, artinya penahanan (Sutedi, 2018). Sedangkan menurut syara' artinya akad yang objeknya menahan harga terhadap sesuatu hak yang mungkin diperoleh bayaran yang sempurna darinya. dalam definisinya *ar-rahn* adalah barang yang digadaikan, *rahin* adalah orang menggadaikan, sedangkan *murtahin* adalah orang yang memberikan pinjaman, atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan *marhun bih*, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima (Choirunnisak, 2020).

Azzam (2017) berpendapat bahwa *ar-rahn* adalah menjadikan suatu barang sebagai jaminan atas utang, dengan ketentuan bahwa apabila terjadi kesulitan dalam pembayarannya maka utang tersebut bisa dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan jaminan itu. Adapun pengertian *ar-rahn* menurut Imam Abu Zakaria AlAnshary, dalam kitabnya Fathul Wahab, *ar-rahn* adalah menjadikan benda sebagai kepercayaan dari suatu yang dapat dibayarkan dari harta itu bila utang tidak dibayar (Soemitra, 2018). *Ar-rahn* adalah barang yang digadaikan, *rahin* adalah orang menggadaikan, sedangkan *murtahin* adalah orang yang memberikan pinjaman., atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan *marhun bih*, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima (Anshori, 2020).

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian akad *Ar-rahn* adalah kegiatan hutang piutang antara pihak yang membutuhkan dana (*rahin*) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*murtahin*) dengan menjadikan suatu barang yang berharga atau bernilai (*marhun*) sebagai jaminannya. Pemberi pinjaman memberikan pinjaman atau pembiayaan yang mudah, aman dan praktis kepada pihak yang membutuhkan dana menggunakan sistem *Ar-rahn* (gadai) sesuai dengan syariah disertai barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor.

## 2.2.1 Dasar Hukum Ar-Rahn

### 1. Al-Quran ( Q.S. Al Baqarah : 283)

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝

*“ Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah : 283)*

Di dalam firman Allah SWT di atas secara tidak langsung menyangkut praktek kegiatan *Ar-rah*n (gadai) yaitu pada barang jaminan yang di pegang (oleh yang berpiutang). Dalam dunia keuangan, barang jaminan atau anggunan tersebut biasa dikenal sebagai salah satu objek akad di pegadaian. Ayat tersebut menyatakan bahwa apabila seseorang bermuamalat secara tidak

tunai maka hendaknya ada barang tanggungan milik pihak berutang yang dipegang oleh pihak berpiutang. Barang tanggungan yang dimaksud biasa dikenal sebagai jaminan gadai di pegadaian, dengan adanya barang tanggungan tersebut maka pihak pegadaian tidak merasa dirugikan (Lukmana, 2022).

## 2. Hadist Rasulullah SAW

- 1) Hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, dari Aisyah r.a., ia berkata :

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دَرْعًا مِنْ حَدِيدٍ.

*“Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang Yahudi dan Rasulullah SAW menggadaikan sebuah baju besi kepadanya”*

- 2) Hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Syafi’i, Daraquthni dan Ibnu Majah, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda :

لَا يَغْلُقُ الرَّهْنُ مِنْ صَاحِبِهِ الَّذِي رَهْنَهُ، لَهُ غَنَمُهُ وَعَلَيْهِ غَرَمُهُ.

*“Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan mananggung risikonya”*

Kebolehan tersebut didasarkan pada kisah Rasulullah SAW, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari orang Yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh tersebut, ketika beliau yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya beralih kepada seorang Yahudi, hal itu tidak lebih sebagai sikap Nabi yang tidak mau memberatkan para sahabat. Mereka biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi. Mayoritas ulama berpendapat bahwa rahn tidak saja disyariatkan pada waktu tidak bepergian. Hadis-hadis di atas dijadikan argumentasi untuk pendapat tersebut. Transaksi gadai tidak hanya dilakukan pada masa perjalanan, akan tetapi dapat dilakukan juga pada masa tidak bepergian (Mulazid, 2018).

### **3. Ijma'**

Pada dasarnya para ulama telah sepakat bahwa *Ar-rahn* itu boleh. Para ulama tidak pernah mempertanyakan kebolehan dan landasan hukumnya. Namun perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang bagaimana seharusnya pegadaian menurut landasan hukumnya. Agar gadai yang terlaksana masih sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

### **4. Fatwa-Fatwa DSN MUI tentang Rahn**

Fatwa DSN-MUI mengenai *ar-rahn* adalah fatwa DSNMUI No. 25/ DSNMUI/III/2002 tentang *ar-rahn* dan

mengenai rahn emas adalah Fatwa DSN-MUI No. 26/DSNMUI/III/2002 tentang *ar-rahn* emas (Sjahdeini, 2018).

1. Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2 002 tentang *ar-rahn*, Fatwa ini memberikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pertama: Hukum

- a. Bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk Rahn dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut.

Kedua: Ketentuan Umum

- a. *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *Rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- b. *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *Rahin*, pada prinsipnya, *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- c. Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *Rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan

pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Rahin*.

d. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

e. Penjualan *marhun*

- Apabila jatuh tempo, murtahin harus memperingatkan *Rahin* untuk segera melunasi utangnya.
- Apabila *Rahin* tetapi tidak dapat melunasi utangnya, maka *marhun* dijual dipaksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.
- Hasil Penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya penjualan.
- Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *Rahin*.

Ketiga: Ketentuan Penutup

a. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajiban atau jika tidak terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah.

b. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagai mestinya.

2. Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ar-Rahn* Emas

Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ar-Rahn* Emas menentukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Rahn* Emas dibolehkan berdasarkan prinsip *Ar-Rahn*.
- b. Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*marhun*) ditanggung oleh penggadai (*Rahin*).
- c. Ongkos sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
- d. Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan akad *Ijarah*. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

### 2.2.2 Rukun dan Syarat *Ar-Rahn*

Semua akad dalam fiqh harus memiliki syarat sah dan rukun yang telah ditentukan oleh ulama fikih. Sekalipun terdapat perbedaan-perbedaan berdasarkan hal tersebut. Menurut Kasmir

(2018), rukun-rukun terjadinya akad *Ar-rah*n dalam melakukan pegadaian itu terdiri dari sebagai berikut :

- 1) *Shigat* yaitu ucapan ijab dan qabul atau kesepakatan antara *rahin* dan *muttahirin*
- 2) *Aqid* yaitu orang yang melakukan akad, baik yang menggadaikan (*rahin*) maupun yang menerima gadai (*murtahirin*)
- 3) *Marhun* yaitu harta dan barang yang dijadikan agunan
- 4) *Mahr*un *bih* yaitu besaran utang yang diberikan

Adapun menurut (Ardhansyah & Saraswati, 2020), syarat-syarat yang harus di penuhi agar transaksi *Ar-rah*n dapat di jalankan adalah sebagai berikut :

- 1) Syarat *Aqid*, baik *rahin* dan *murtahirin* harus memiliki kecakapan untuk melakukan transaksi *Ar-rah*n.
- 2) *Mahr*un *bih*, merupakan hak yang wajib diberikan kepada orang yang sudah menggadaikan barang nya, dan harus ada pemanfaatannya, bila tidak bisa di dimanfaatkan maka tidak sah, dan nilai nya harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya, bila tidak maka *Ar-rah*n tidak sah.
- 3) *Marhun*, harus bisa diperjual belikan, harus bernilai, harus di ketahui keadaan fisiknya, harus barang sesuai

syariah, dan harus milik *rahin* atau setidaknya harus si izin pemiliknya.

- 4) *Sighat*, tidak boleh diselingi dengan ucapan yang selain kesepakatan ijab dan qabul, tidak boleh digantungkan dengan syarat, dan tidak disandarkan kepada masa yang akan datang.

### 2.3 *Maqashid Syariah*

*Maqashid syariah* secara lughawi (bahasa) terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* dan *syariah*. *Maqashid* adalah bentuk jamak dari *Maqshud* yang artinya disengaja, atau bertujuan. Dan *syariah* merupakan bentuk utama dari kata dasar *syara'* yang berarti jalan menuju sumber udara sebagai sumber kehidupan. Sedangkan secara terminologis, *maqashid syariah* adalah tujuan ajaran Islam atau bisa juga dipahami sebagai tujuan pembuat syariat (Allah) yang menggariskan ajaran Islam (Rachmah, 2018).

Hakikat *maqashid syariah* dari segi substansi adalah kemaslahatan. Kemanfaatan dalam taklif Allah dapat diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu pertama, dalam bentuk esensial, berupa manfaat langsung dalam arti kausalitas. Dan kedua, bentuk majazi, yaitu bentuk yang menjadi sebab yang dapat mendatangkan manfaat (Junaedi & Nufus, 2019). Ekonomi Islam sebagai bagian dari sistem ajaran Islam sejak awal harus ditujukan untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan syari'atnya yang meujuk pada *maqashid syari'ah*, yaitu terwujudnya kemaslahatan untuk mencapai kebahagiaan. baik

di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, prinsip masalah dalam penerapan hukum Islam khususnya di bidang muamalah mengacu pada kemaslahatan dan kepentingan umum. Rujukan kemaslahatan ini merupakan asas umum yang bersumber dari berbagai sumber dasar syari'at, yakni Al-Qur'an dan Hadits (Fikriawan, 2018).

Pada umumnya keinginan manusia adalah untuk meraih kesenangan dunia dan kemuliaan di akhirat, namun untuk mencapainya diperlukan proses atau cara apapun untuk mewujudkannya. Keberadaan *Maqashid Syariah* bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada manusia dalam mewujudkan hal tersebut. Secara umum *maqashid* dibagi menjadi beberapa hal sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

### **2.3.1 Macam Macam *Maqasid Syariah***

Imam Asy-Syathibi menulis pemikirannya sekitar tiga abad setelah Imam Al-Ghazali yang pertama kali menulis tentang *maqashid syariah*. Imam Asy-Syathibi juga sependapat dengan daftar dan urutan Imam Al-Ghazali yang menunjukkan bahwa pemikiran-pemikiran di tersebut dianggap paling sesuai dengan esensi syariah (Yunadi, 2020). Menurut Sabil (2022), Tingkatan *Maqasid Syariah* di bagi pada tiga tingkatan, yaitu :

#### **1. *Dharruriyat***

Secara bahasa artinya kebutuhan yang darurat atau mendesak. Dalam kategori ini ada lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu menjaga agama, jiwa, akal,

keturunan, serta harta. Dalam kebutuhan *Daruriyyat*, jika tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan mengancam keselamatan umat manusia di dunia dan di akhirat. Ada lima hal terpenting dan mendasar yang termasuk dalam tipe ini, yang kepentingannya harus selalu dijaga atau dilindungi:

- a) Melindungi Agama (*ad-Din*). Agama merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Karena dapat menjadi pedoman baik berupa perintah maupun larangan yang menghantarkan pada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Jika kewajiban memelihara agama tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak dapat dicapai, maka dapat mengakibatkan kehancuran atau kerusakan.
- b) Melindungi Jiwa (*al-Nafs*). Dalam Islam, nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dijaga serta dilindungi. Seorang Muslim dilarang membunuh dan membahayakan keselamatan orang lain atau dirinya sendiri.
- c) Melindungi Akal (*al-'Aql*). Yang membedakan manusia dengan hewan adalah akal. Oleh karena itu kita wajib menjaga dan melindunginya, Islam menganjurkan kita untuk mencari ilmu sampai ke

- ujung dunia manapun dan melarang kita merusak akal sehat kita, seperti meminum minuman keras.
- d) Menjaga Keturunan (*an-Nasl*). Menjaga garis keturunan dengan menikah menurut agama dan negara. Sekaligus menjaga dan merawat keturunan agar senantiasa baik secara fisik maupun mental demi mewujudkan kemaslahatan bagi manusia.
- e) Melindungi Harta (*al-Maal*). Kekayaan adalah hal yang sangat penting dan berharga, tetapi Islam melarang kita untuk memperoleh kekayaan secara tidak sah, dengan cara mengambil harta orang lain dengan cara mencuri atau korupsi.

## **2. *Hajiyat***

Secara bahasa berarti kebutuhan sekunder. Jika kebutuhan ini tidak disadari, maka tidak akan mengancam keselamatan, melainkan akan mengalami kesulitan. Untuk menghilangkan kesulitan tersebut, dalam Islam ada hukum rukhsa (ringan), yaitu hukum yang diperlukan untuk meringankan beban, agar hukum dapat dilaksanakan tanpa merasa tertekan dan terkekang.

## **3. *Tahsiniyyat***

Dalam bahasa itu berarti hal-hal yang sempurna. Tingkatan kebutuhan ini berupa kebutuhan pelengkap atau tersier. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka tidak akan mengancam dan juga tidak menimbulkan kesulitan.

### **2.3.2 Kemaslahatan**

Pengertian masalah dalam bahasa arab berarti perbuatan yang mendorong kebaikan manusia dalam pengertian umum adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti memperoleh keuntungan atau kesenangan; atau dalam arti mengingkari atau menghindari, seperti mengingkari kerugian atau kerusakan. Jadi segala sesuatu yang mengandung manfaat layak disebut masalah, jadi masalah mengandung dua sisi yaitu menarik atau mendatangkan manfaat dan menolak atau menghindari mudharat (Syarifudin, 2014). Sedangkan menurut istilah, masalah adalah mendatangkan segala bentuk kemaslahatan atau menolak segala kemudharatan yang mungkin terjadi (Mansyur et al., 2021). Akhwan (2021) berpendapat bahwa kemaslahatan yaitu kesejahteraan yang seimbang mencakup material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup dunia, jika kondisi ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat harus lebih di utamakan.

Kemaslahatan dapat di artikan sesuatu yang menyampaikan pada kemanfaatan dan dapat menanggulangi kerusakan. Masalah hadir karena kepentingan yang nyata dan diperlukan oleh masyarakat. Masalah tidak hanya berlandaskan pada hukum syara', akan tetapi juga harus memperhatikan adat dan hubungan antara satu manusia dengan yang lain (Sabil, 2022).

Kemaslahatan dalam Islam erat kaitannya dengan menjaga *maqasid syariah* yang termasuk kedalam salah satu tujuan syariah Islam. Atas dasar itu, Islam pun menganjurkan umatnya untuk saling tolong-menolong. Tolong menolong tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk memberi tanpa imbalan, seperti zakat, infaq dan shadaqah, maupun dalam bentuk pinjaman yang harus dikembalikan kepada pemberi pinjaman seperti halnya produk *Ar-rahn*.

### **2.3.3 Korelasi Kemaslahatan dan Maqasid Syariah**

Maqasid syariah merupakan sebuah konsep dalam fikih Islam yang mengacu pada maksud dan tujuan hukum Islam. Maqasid syariah ada tiga tingkatan, Kemaslahatan (*maslahah*) dan Maqasid Syariah adalah dua konsep penting dalam pemahaman Islam tentang hukum, etika, dan kebijakan. Kedua konsep ini saling terkait dan membantu dalam pemahaman dan pelaksanaan hukum Islam. Menurut Ishak, (2014) *Maqasid Syariah* berfungsi sebagai kerangka kerja yang lebih luas yang digunakan untuk memahami dan mengevaluasi hukum-hukum dan tindakan dalam Islam. Tujuan

utama dari maqasid syariah adalah untuk mencapai kemaslahatan umum (masalah ammah) dan mencegah kerusakan (mafsadah) dalam masyarakat.

Menurut Mulyati, (2022) hubungan antara kemaslahatan (masalah) dan *Maqasid Syariah* adalah bahwa kemaslahatan adalah salah satu faktor yang digunakan untuk mencapai tujuan maqasid syariah. Dalam proses penentuan hukum atau kebijakan, pertimbangan terhadap kemaslahatan umum dan individu harus dilakukan agar tujuan *maqasid syariah* dapat dicapai. Dengan kata lain, hukum-hukum Islam harus mempertimbangkan kemaslahatan masyarakat dan individu dalam rangka mencapai tujuan utama maqasid syariah yang mencakup perlindungan agama, nyawa, akal, keturunan, dan harta.

Secara keseluruhan kemaslahatan dalam produk *Ar-rahn* dalam perspektif *maqasid syariah* adalah memberikan akses dana bagi individu sekaligus melindungi hak milik mereka. *Rahn* dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan esensial dan non-esensial, menjadikannya instrumen keuangan serbaguna yang dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan (Mulyati, 2022). Adapun Kemaslahatan (masalah) dari praktik *Ar-rahn* (gadai) dalam sistem keuangan syariah dapat dianalisis dari perspektif *Maqasid Syariah* dalam tiga tingkatan utama yaitu Dharuriyat, Tahsiniyat, dan Hajiyyat (Arifudin, 2019) .

## 1. Dharuriyat (Keharusan)

- Dalam konteks Dharuriyat, praktik *Ar-rahn* dapat memiliki peran penting dalam melindungi harta dan kekayaan individu dan masyarakat.
- Praktik ini dapat digunakan untuk tujuan penting, seperti menjaga harta benda, menghindari risiko kerugian, atau memastikan pemenuhan kebutuhan dasar seperti perumahan dan pendidikan.
- Jaminan (rahn) dapat membantu individu dan keluarga dalam situasi darurat atau keadaan yang mengancam eksistensi dan keamanan mereka.

## 2. Tahsiniyat (Keindahan)

- Dalam tahsiniyat, penting bagi praktik ar-Rahn untuk mematuhi prinsip-prinsip etika Islam dan memberikan layanan yang transparan serta adil kepada semua pihak yang terlibat.
- Lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan ar-Rahn harus menjaga integritas dalam transaksi dan memastikan bahwa jaminan dikelola dengan etika dan profesionalisme tinggi.
- Hal ini juga dapat mencakup pengembangan produk-produk ar-Rahn yang lebih inovatif dan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam.

### 3. Hajiyat (Kebutuhan)

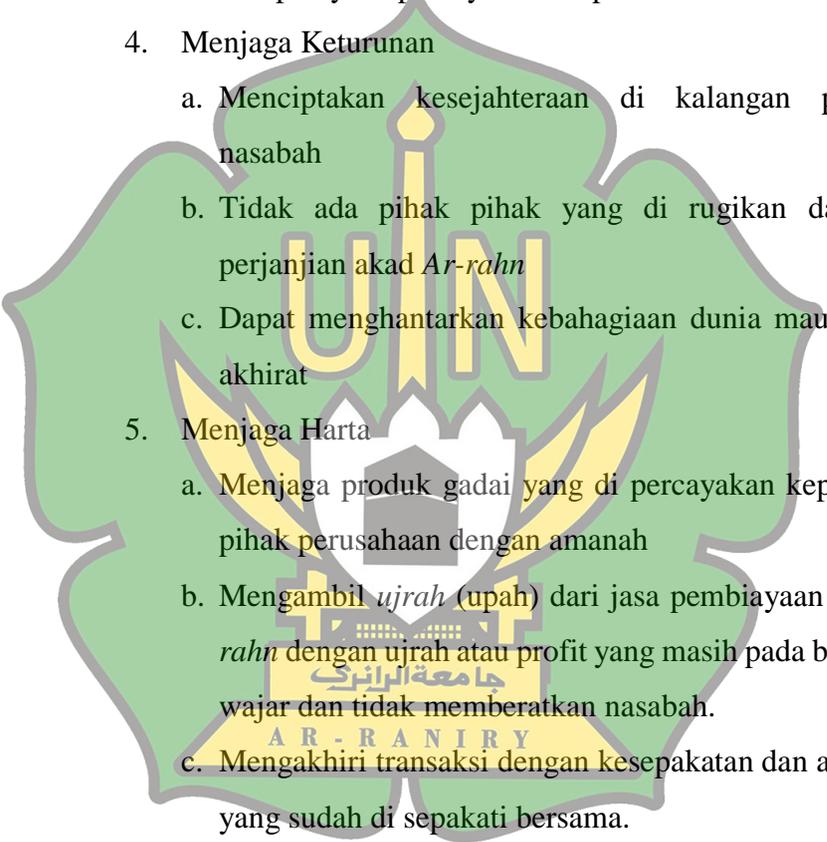
- Dalam konteks Hajiyat, praktik ar-Rahn dapat mendukung kebutuhan ekonomi dan sosial masyarakat.
- Lembaga keuangan syariah dapat menggunakan praktik ar-Rahn untuk memberikan pembiayaan atau likuiditas tambahan kepada pelanggan yang membutuhkannya untuk tujuan seperti pendidikan, usaha mikro, atau investasi produktif.
- Ini juga dapat membantu dalam menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan tambahan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya konsep kemaslahatan dalam Maqasid Syariah adalah untuk memastikan bahwa hukum-hukum dan tindakan yang diambil dalam Islam diarahkan pada mencapai tujuan-tujuan utama tersebut dan mempromosikan kebaikan dan manfaat bagi individu dan masyarakat. Kemaslahatan umum (masalah ammah) juga diberikan prioritas dalam pengambilan keputusan dan penetapan hukum, sehingga mencapai keseimbangan antara aspek individual dan kolektif dalam masyarakat. Hubungan kemaslahatan dan maqasid syariah merupakan hal yang penting dalam lembaga keuangan syariah.

### 2.3.4 Indikator Kemaslahatan Dalam Perspektif Maqasid Syariah

Menurut Junaedi & Nufus (2019), Kemaslahatan yang di bawa oleh *maqasid syariah* adalah sesuatu yang mendatangkan manfaat (keuntungan) dan menjauhkan dari kemudharatan (kerusakan), Adapun Indikator yang mendasari kemaslahatan pada akad *Ar-rahn* menurut *maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah*, yang terdiri dari :

1. Memelihara Agama
  - a. Praktek gadai yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah
  - b. Tidak terdapat Unsur yang dilarang agama seperti MAGHRIB (*Maysir, Gharar, Riba, dan Bathil*) dalam prakteknya
2. Memelihara Jiwa
  - a. Sikap, perilaku, pelayanan kepada nasabah yang jalankan sesuai dengan *akhlakul karimah*
  - b. Dalam menjalankan akad *Ar-rahn* menjunjung tinggi prinsip jujur dan amanah
  - c. Kegiatan pembiayaan *Ar-rahn* harus membawa kebaikan untuk segala pihak
3. Menjaga Akal
  - a. Menjaga Hubungan baik antara Pihak Perusahaan dan Pihak Nasabah

- 
- b. Kegiatan transaksi di lakukan secara terbuka, detail, tanpa ada yang di tutup-tutupi.
  - c. Karyawan memberikan edukasi kepada nasabah dari setiap transaksi yang akan dilakukan agar terciptanya kepercayaan dari pihak nasabah
4. Menjaga Keturunan
- a. Menciptakan kesejahteraan di kalangan para nasabah
  - b. Tidak ada pihak pihak yang di rugikan dalam perjanjian akad *Ar-rah*n
  - c. Dapat menghantarkan kebahagiaan dunia maupun akhirat
5. Menjaga Harta
- a. Menjaga produk gadai yang di percayakan kepada pihak perusahaan dengan amanah
  - b. Mengambil *ujrah* (upah) dari jasa pembiayaan *Ar-rah*n dengan *ujrah* atau profit yang masih pada batas wajar dan tidak memberatkan nasabah.
  - c. Mengakhiri transaksi dengan kesepakatan dan akad yang sudah di sepakati bersama.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan sejauh ini, penelitian Pembiayaan akad *Ar-rah*n terhadap Kemaslahatan Nasabah belum pernah ada dan belum pernah dilakukan oleh peneliti

lain dalam judul dan identifikasi masalah yang sama. Adapun beberapa penelitian terdahulu ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan sekaligus acuan. Selain itu juga untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, yaitu :

Rachmad Saleh Nasution (2016) melakukan penelitian mengenai “Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana praktek Pegadaian Syariah Cabang Gunung Sari Balikpapan dalam menjalankan Operasionalnya. Hasil penelitian tersebut yaitu Pegadaian Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan dalam menjalankan sistem operasionalnya sudah menerapkan sistem Pegadaian sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan-aturan syariah, termasuk *Ar-rahn* yang dapat menolong dan membantu nasabah memperoleh pinjaman untuk memenuhi kebutuhan mereka, tanpa membebani dengan beban yang berat melunasi pinjaman ditambah dengan bunga.

Skripsi berjudul “Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Kota Polopo”, oleh Sarnita Basaruddin (2019). Penelitian ini menggunakan Jenis data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 95 responden. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana serta menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Artinya jika pembiayaan *ar-rahn* mengalami peningkatan maka kepercayaan nasabah juga ikut meningkat.

Skripsi berjudul “Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada Pegadaian Syariah”, oleh Depi Riski Amelia (2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, buku-buku, serta literature yang lain. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 responden. Teknik analisis data yang dilakukan ialah analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang diolah melalui program *SPSS versi 17*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Artinya jika pembiayaan rahn mengalami peningkatan maka kepuasan nasabah juga ikut meningkat.

Skripsi berjudul “Pengaruh Pembiayaan Produk Rahn Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Cakranegara”, oleh Ririn Indah Permatasari (2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 responden. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian

ini analisis uji validitas, uji reliabilitas, regresi sederhana, dan uji f. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Artinya jika pembiayaan *ar-rahn* mengalami peningkatan maka kepuasan nasabah juga ikut meningkat.

Dedi Junaedi dan Sri Hayatin Nufus (2019) melakukan penelitian mengenai “Mengukur Indeks Kemaslahatan BPRS Ummah Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur indeks kesejahteraan BPRS Amanah Umat dengan pendekatan *maqasid syariah dharruriyat* dari segi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Subjek penelitian yaitu pihak internal (pegawai) dan pihak eksternal (nasabah). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, kuesioner, dokumentasi, dan literature. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan rata rata dengan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kemaslahatan BPRS Ummah Bogor sudah mencapai tingkat kemaslahatan yang baik dengan indeks rata rata 0,8364 (83,64%) dari ke lima unsur *maqasid syariah*.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nasution (2016). Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan	Pegadaian Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan dalam menjalankan sistem operasionalnya sudah sesuai dengan ketentuan syariah. Produk <i>Ar-rahn</i> (gadai) memberi kontribusi terbesar sekitar 80% dari total pendapatan Pegadaian Syariah Cabang Gunung Sari Balikpapan.	Kuantitatif	1) Membahas tentang permasalahan yang dapat di ciptakan PT. Pegadaian syariah saat menerapkan sistem operasional yang menggunakan sistem sesuai syariah	1) Lebih terkhusus membahas tentang pengaruh akad pembiayaan Ar-rahn terhadap permasalahan nasabah 2) Menggunakan metode kuantitatif
2	Basaruddin, (2019).	Hasil yang di dapatkan	Kuantitatif	1) Menggunakan	1) Variabel terikat

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo	bahwa variabel pembiayaan <i>Ar-rah</i> (x) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni variabel kepercayaan nasabah (y).		metode kuantitatif 2) Membahas tentang pengaruh pembiayaan <i>Ar-rah</i> terhadap para nasabah	pada penelitian ini yaitu tingkat kemaslahatan nasabah 2) Studi kasus di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa
3	Amelia (2018). Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada Pegadaian Syariah	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>Ar-rah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah, baik secara parsial maupun simultan.	Kuantitatif	1) Menggunakan metode kuantitatif 2) Membahas tentang pengaruh pembiayaan <i>Ar-rah</i> terhadap para nasabah	1) Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat kemaslahatan nasabah 2) Studi kasus di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa
4	Permatasari (2020). Pengaruh	Berdasarkan penelitian	Kuantitatif	1) Menggunakan metode	1) Variabel terikat pada

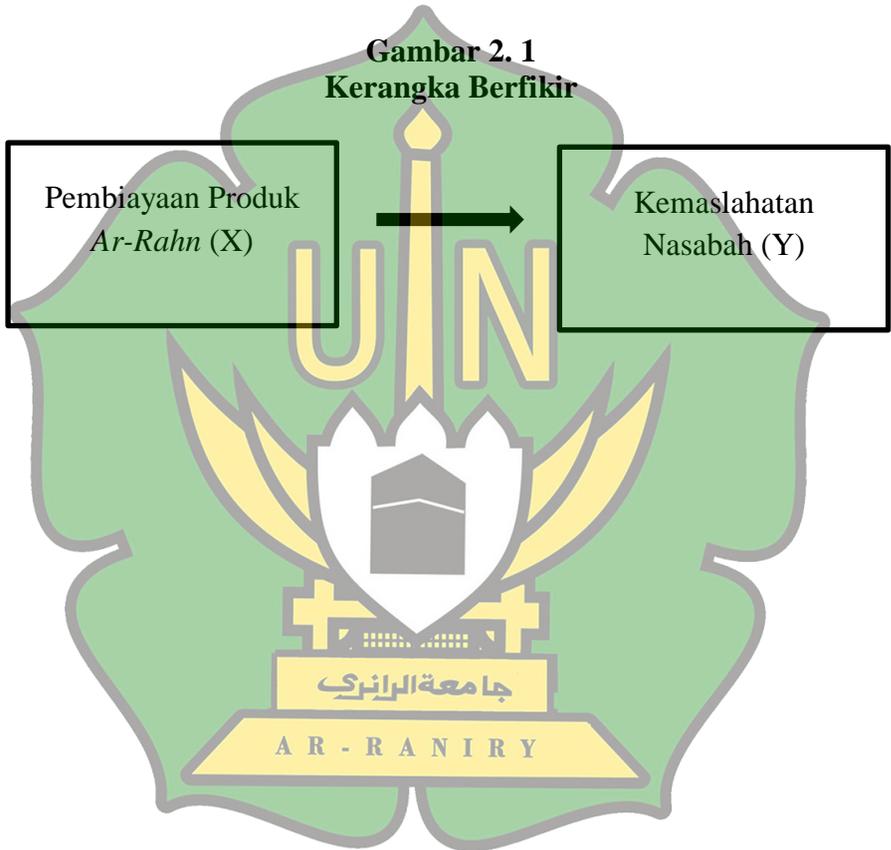
No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pembiayaan Produk Rahn Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Cakranegara	ini pembiayaan produk <i>Ar-rah</i> n menunjukkan bahwa produk pembiayaan <i>Ar-rah</i> n berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah .		kuantitatif 2) Membahas tentang pengaruh pembiayaan <i>Ar-rah</i> n terhadap para nasabah	penelitian ini yaitu tingkat kemaslahatan nasabah 2) Studi kasus di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa
5	Junaedi & Nufus (2019). Mengukur Indeks Kemaslahatan BPRS Amanah Ummah Bogor	Berdasarkan penelitian tersebut indeks masalah berdasarkan kelima unsur yaitu 0,8364 dengan peringkat sangat bermaslahah.	deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif	1) Menggunakan metode kuantitatif 2) Membahas tentang kemaslahatan	1) variabel pengaruh pada penelitian ini adalah Akad <i>Ar-rah</i> n 2) Yang menjadi objek penelitian adalah para nasabah di PT. Pegadaian Syariah

Sumber : Data diolah (2023)

## 2.5 Kerangka Penelitian

Model penelitian pada penelitian ini didapatkan digambarkan sebagai berikut : Pembiayaan Produk *Ar-Rahn* sebagai variabel bebas (X) dan Kemaslahatan Nasabah sebagai variabel terikat (Y)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## 2.6 Keterkaitan Antar Variabel

### 2.6.1 Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn Terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah

Pembiayaan Ar-rah<sup>n</sup> merupakan satu produk lembaga keuangan syariah, untuk memperoleh tingkat kemaslahatan yang baik, sehingga harus mengikuti indeks kelima maqasid syariah dari sisi dharuriyah, agar tingkat kemaslahatan di kalangan nasabah dapat terus meningkat. Hasil Penelitian Junaedi & Nufus, (2019) menyatakan bahwa tingkat kemaslahatan di BPRS Amanah UMMAH Bogor sudah mencapai 0,8364 atau mencapai 83,64%. Penelitian yang dilakukan di PT. Pegadaian Syariah kota Palopo oleh Basaruddin, (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-rah<sup>n</sup> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Penelitian Renaldy, (2017) juga menyatakan bahwa Pembiayaan Ar-rah<sup>n</sup> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah secara simultan dan parsial. Dimana semakin tinggi Pembiayaan *Ar-rah<sup>n</sup>* maka tingkat kepercayaan di kalangan nasabah juga ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya jika Pembiayaan Ar-rah<sup>n</sup> menurun maka akan berdampak pada tingkat kepercayaan nasabah yang juga ikut menurun. Untuk penelitian terkait variabel dependen Kemaslahatan nasabah yang di pengaruhi variabel independen Pembiayaan *Ar-rah<sup>n</sup>* belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelum nya, maka dari itu akan diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh pembiayaan *ar-rah<sup>n</sup>* terhadap tingkat kemaslahatan nasabah .

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pembiayaan *Ar-rahn* adalah produk jasa gadai dengan perjanjian *Ar-rahn*, pemberi pinjaman menahan barang milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang memegang perolehan jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Sehingga hubungan pembiayaan *Ar-rahn* berpengaruh positif terhadap tingkat kemaslahatan nasabah. Semakin baik pengaplikasian *Ar-rahn* sesuai syariah yang di terapkan terhadap pembiayaan *Ar-rahn*, maka kemaslahatan nasabah juga semakin tinggi. Maka asumsi sementara untuk permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Pembiayaan produk *Ar-Rahn* (x) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemaslahatan nasabah (y) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Ha : Pembiayaan produk *Ar-Rahn* (x) berpengaruh signifikan terhadap kemaslahatan nasabah (y) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan jenis kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat di olah atau di analisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengukur data dengan skala numerik atau dalam bentuk angka yang diperoleh laporan yang berkaitan dengan penelitian (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner (angket) yang kemudian menjadi data berupa angka agar dapat di uji secara kuantitatif dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 24*, untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh pembiayaan produk *Ar-Rahn* terhadap tingkat kemaslahatan nasabah yang ditinjau menurut perspektif *maqasid syariah* dari sisi *dharruriyah*.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan atas hasil tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi

pada penelitian ini yaitu para nasabah yang melakukan transaksi Pembiayaan *Ar-rahn* di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa pada bulan April yaitu berjumlah 593 orang.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sudarmanto et al. (2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampel yang digunakan adalah *insidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan kepada siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel serta layak untuk dijadikan sumber data. Sampel dianggap mewakili populasi yang hasilnya mewakili seluruh gejala yang telah dipelajari atau diamati. Adapun kriteria sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Nasabah aktif di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa
2. Nasabah yang akan, sedang, maupun sudah melakukan pembiayaan *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus solvin. Rumus slovin digunakan untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui yaitu sebanyak 593 orang.

Rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 1% (0,01) atau 5% (0,05), atau 10% (0,1)

$$n = N / (1 + (N \times 0,1^2))$$

Sehingga :

$$n = 593 / (1 + (593 \times 0,1^2))$$

$$n = 593 / (1 + (593 \times 0,01))$$

$$n = 593 / (1 + 5,93)$$

$$n = 593 / 6,93$$

$$n = 85,56 \text{ (dibulatkan menjadi 86)}$$

Berdasarkan rumus tersebut, sampel penelitian tersebut sebanyak 86 nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan pembiayaan *Ar-rahn*. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun kepada 86 nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa untuk mewakili populasi keseluruhan nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan Pembiayaan akad *Ar-rahn*.

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer ini merupakan data utama yang akan diolah dan diteliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini (Indra & Cahyaningrum, 2019). Sumber data primer ini diperoleh dari data akurat yang berasal dari nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa, sebagai tempat penelitian dan pelaksanaan penelitian.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah tersedia sebelumnya, sehingga peneliti menggunakan data tersebut sebagai bahan penunjang sebuah penelitian (Situmorang & Helmi, 2018). Sumber data sekunder ini diperoleh melalui perantara media (diperoleh dan direkam oleh pihak lain), dokumen, file, *literature* buku, dan arsip atau berita langsung dari PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), sehingga metode yang di gunakan peneliti adalah :

### 3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dan juga melalui bantuan pihak PT. Pegadaian Syariah untuk disebarakan kepada para nasabah mereka. Menurut Sugiyono (2017) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai dengan 4 poin. Dimana dari skala 1 yang mengacu pada “Sangat Tidak Setuju (STS)”, sedangkan skala 4 atau yang paling tinggi mengacu pada “Sangat Setuju (SS)”. Dalam penelitian ini menggunakan empat kategori jawaban, yaitu :

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

Sangat Setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Sugiyono (2019)

Penggunaan instrumen kuesioner dengan menggunakan skala likert empat skala memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat menyaring data penelitian lebih akurat dikarenakan kategori jawaban *undecident* yang mempunyai arti ganda, atau dapat

diartikan responden yang belum dapat memutuskan atau memberi jawaban tidak digunakan di dalam kuesioner dikarenakan dapat menimbulkan (*central tendency effect*) yang dapat menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang seharusnya diperoleh dari para responden.

Dengan mempertimbangkan beberapa kelebihan dan kekurangan skala Likert dengan empat skala serta membandingkannya dengan skala Likert lima skala, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan skala Likert dengan empat skala yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti yang terjun langsung dan di bantu oleh pihak pegadaian untuk di uji langsung kepada para nasabah yang melakukan praktek pembiayaan *Ar-rahn*.

### **3.5 Defenisi dan Operasional Variabel**

Menurut Wahyuni (2022) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan atasnya. Variabel dan Indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>
Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i>	Pembiayaan <i>Ar-Rahn</i> adalah produk jasa gadai dengan akad rahn yaitu akad penyerahan barang harta ( <i>Marhun</i> ) dari nasabah ( <i>Rahin</i> ) kepada pihak pegadaian syariah ( <i>Murtahin</i> ) sebagai jaminan atau seluruh utang (Basaruddin, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Shighat</i> (ijab dan qabul)</li> <li>b. Orang yang berakad</li> <li>c. <i>Marhun</i> (barang yang dijadikan jaminan)</li> <li>d. <i>Marhun bih</i> (hutang)</li> </ul>
Kemaslahatan Nasabah	Sesuatu yang mendatangkan manfaat (keuntungan) dan menjauhkan mudharat (kerusakan) (Junaedi & Nufus, 2019).	<p><i>Maqasid Syariah</i> dari sisi <i>Dharuriyah</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memelihara Agama <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai dengan prinsip syariah</li> <li>b. Tidak terdapat Unsur yang di larang seperti MAGHRIB (Maysir, Gharar, Riba, dan Bathil)</li> </ul> </li> <li>2. Memelihara Jiwa <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap, perilaku, pelayanan yang sesuai dengan akhlak islami</li> <li>b. Memegang teguh prinsip amanah dalam operasionalnya</li> <li>c. Kegiatan transaksi yang membawa kebaikan bagi segala pihak</li> </ul> </li> <li>3. Menjaga Akal <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga Hubungan baik antara Pihak Perusahaan dan Pihak Nasabah</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kegiatan transaksi di lakukan secara terbuka, detail, tanpa ada yang di tutup-tutupi.</li> <li>c. Karyawan Memberikan edukasi kepada nasabah dari setiap transaksi yang akan dilakukan</li> </ul> <p>4. Menjaga Keturunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesejahteraan Nasabah</li> <li>b. Tidak ada pihak pihak yang di rugikan</li> <li>c. Menghantarkan kebahagiaan dunia dan akhirat</li> </ul> <p>5. Menjaga Harta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga amanah penjagaan produk gadai yang di percayakan kepada pihak perusahaan</li> <li>b. Dengan pengambilan ujarah dan profit pada batas wajar</li> <li>c. Mengakhiri transaksi dengan kesepakatan dan akad yang sudah di sepakati bersama.</li> </ul>
--	--	---

Sumber: Data diolah (2023)

AR - RANIRY

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data dalam penelitian merupakan komponen terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Djaali (2020), langkah ilmiah yang komprehensif digunakan untuk mencari solusi dari suatu masalah yang teliti. Metode penelitian sendiri dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai

tujuan atau hasil akhir dalam penelitian (Anshori, 2020). Adapun Uji analisis yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu :

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Yusuf & Daris (2018), Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Perhitungan uji validitas menggunakan software IBS *SPSS Statistics 24.0* yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk  $df = n-2$  dengan alfa 0,1. Adapun kriteria penilaian uji validitas yaitu:

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Yuliati & Mu'ammal (2022), Uji reliabilitas merupakan indikator apakah suatu alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil kuesioner atas penggunaan berulang. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap penataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan ketentuan:

1. Apabila Cronbach Alpha > 0,60 berarti reliabel.
2. Apabila Cronbach Alpha < 0,60 berarti tidak reliabel.

### 3.6.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas bertambah atau berkurang (Sugiyono, 2019). Dalam Regresi Sederhana, biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x + e$$

Keterangan:

- Y = Kemaslahatan Nasabah (variabel terikat)  
 X1 = Pembiayaan Produk Rahn (variabel bebas)  
 $\beta_0$  = Nilai variabel jika X bernilai 0  
 $\beta_1$  = Koefisien regresi (Pengaruh positif atau negatif)  
 e = Tingkat Kesalahan (*error*)

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan persamaan yang ada antara variabel Pembiayaan Produk *Ar-rah*n (X) terhadap Kemaslahatan Nasabah (Y) di PT Pegadaian Syariah Cabang Langsa.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan. Menurut Sugiyono (2019), uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Jadi sebelum mendapatkan data atau model yang tepat. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu yang terdiri dari antara lain :

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Anshori (2020), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018).

#### 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedistisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan pada variance dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain bersifat tetap, maka disebut

homoskedisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedisitas (Sunarto et al., 2018). Dalam penelitian ini untuk mengetahui heterokedisitas adalah dengan melihat grafik dari scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedisitas. Menurut Ghozali (2018), dasar untuk menilai scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat di artikan tidak terjadi heteroskedastisitas

### **3.8 Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis, hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menentukan perkiraan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dituangkan dalam bentuk kalimat tanya, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

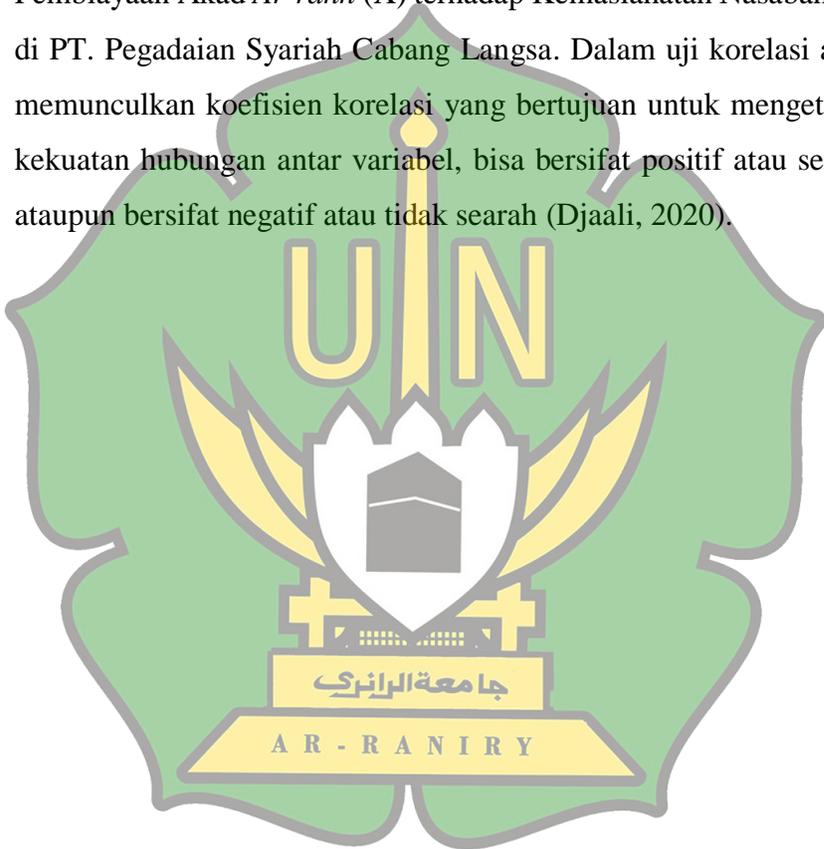
### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing- masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Dengan kriteria pengambilan keputusan *two tailed*. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang artinya variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%. Uji hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Produk *Ar-rah*n terhadap Kemaslahatan Nasabah :
  - a. Jika signifikan (probalitas)  $< 0.05$  atau t hitung  $> t$  table maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Jika signifikan (probalitas)  $> 0.05$  atau t hitung  $< t$  table maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel atau untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Pembiayaan Akad *Ar-rahn* (X) terhadap Kemaslahatan Nasabah (Y) di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Dalam uji korelasi akan memunculkan koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, bisa bersifat positif atau searah ataupun bersifat negatif atau tidak searah (Djaali, 2020).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa merupakan salah satu kantor Pegadaian yang beroperasi dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan juga sebagai lembaga keuangan non Bank yang menjadi bagian dari pergerakan ekonomi masyarakat di Langsa. Kantor Pegadaian ini berlokasi di Jl. Cut Nyak Dhien, No 20, Gampong Jawa, Langsa, Aceh (24416). Lokasi tersebut terletak di pusat kota, dimana tempat tersebut dinilai sangat strategis. Pegadaian Syariah Cabang Langsa terletak dekat dengan para unit usaha, sekolah, dan tidak jauh dari masjid besar di Kota Langsa. Bangunan PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa merupakan bangunan satu lantai yang tidak begitu luas, disertai dengan gudang dan tempat penyimpanan barang-barang yang di gadaikan. Namun hal tersebut tidak menjadi batasan bagi staf karyawan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan yang terbaik untuk para nasabahnya.

##### **4.1.1 Visi & Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa**

###### **1. Visi Pegadaian Syariah**

Visi PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa adalah menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

## 2. Misi Pegadaian Syariah

Misi PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui :
  - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital.
  - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir.
  - Praktik manajemen risiko yang kokoh.
  - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.

Demi mendukung terwujudnya visi dan misi pegadaian syariah, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan di pegadaian syariah yaitu AKHLAK, yang merupakan singkatan dari:

- a. Amanah
- b. Kompeten
- c. Harmonis

- d. Loyal
- e. Adaptif
- f. Kolaboratif

#### 4.1.2 Produk-Produk PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Pegadaian Syariah Kantor Cabang Langsa telah menawarkan berbagai macam produk kepada para masyarakat. Diharapkan produk yang ditawarkan Pegadaian Syariah ini mampu memberikan manfaat positif bagi para nasabah dalam hal memenuhi sesuatu keinginan, memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan mendadak, sesuai dengan slogan Pegadaian Syariah “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa di antaranya adalah:

- a. Produk Pembiayaan
  1. Pembiayaan *Ar-Rahn* (Gadai Syariah), Pembiayaan Rahn dari pegadaian syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektronik, dan kendaraan bermotor.
  2. Pembiayaan Amanah dari pegadaian syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil secara angsuran.

3. Pembiayaan ARRUM (Ar-Rahn Usaha Mikro) BPKB, adalah jenis pembiayaan yang diberikan pegadaian syariah kepada nasabah berupa pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor, dengan kelebihan kendaraan tetap pada pemiliknya.
4. Pembiayaan Arrum dari pegadaian syariah adalah jenis pembiayaan yang diberikan pegadaian syariah kepada nasabah berupa pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) dengan jaminan emas.
5. Pembiayaan Arrum Haji adalah pembiayaan syariah untuk melaksanakan ibadah haji dengan jaminan 15 gram emas.
6. Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.
7. Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai maupun angsuran dengan mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

8. Konsinyasi Emas Konsinyasi Emas adalah layanan titip-jual emas batangan di pegadaian menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan emas batangan diberikan kepada nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.
9. Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, dan lain sebagainya secara online, layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di bank.
10. Remittance Layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri dengan biaya kompetitif yang bekerja sama dengan beberapa remiten berskala internasional. Remittance merupakan solusi terpercaya untuk kirim dan terima uang kapan pun dan dimanapun secara instan, cepat dan aman.
11. G Lab yaitu Laboratorium untuk melakukan pengujian tentang keaslian dan jenis batu permata serta sertifikasi yang berguna untuk kepentingan investasi dan kepastian jual beli batu permata.
12. Pegadaian Mobile Memanfaatkan aplikasi smartphone untuk berbagai macam transaksi pembayaran sehingga transaksi jadi lebih praktis. Dengan Pegadaian Mobile

nasabah dapat menjadi agen multi pembayaran online pegadaian.

13. Virtual Account Jasa layanan pembayaran cicilan pegadaian menggunakan seluruh fasilitas perbankan yang ada di Indonesia

b. Produk Jasa

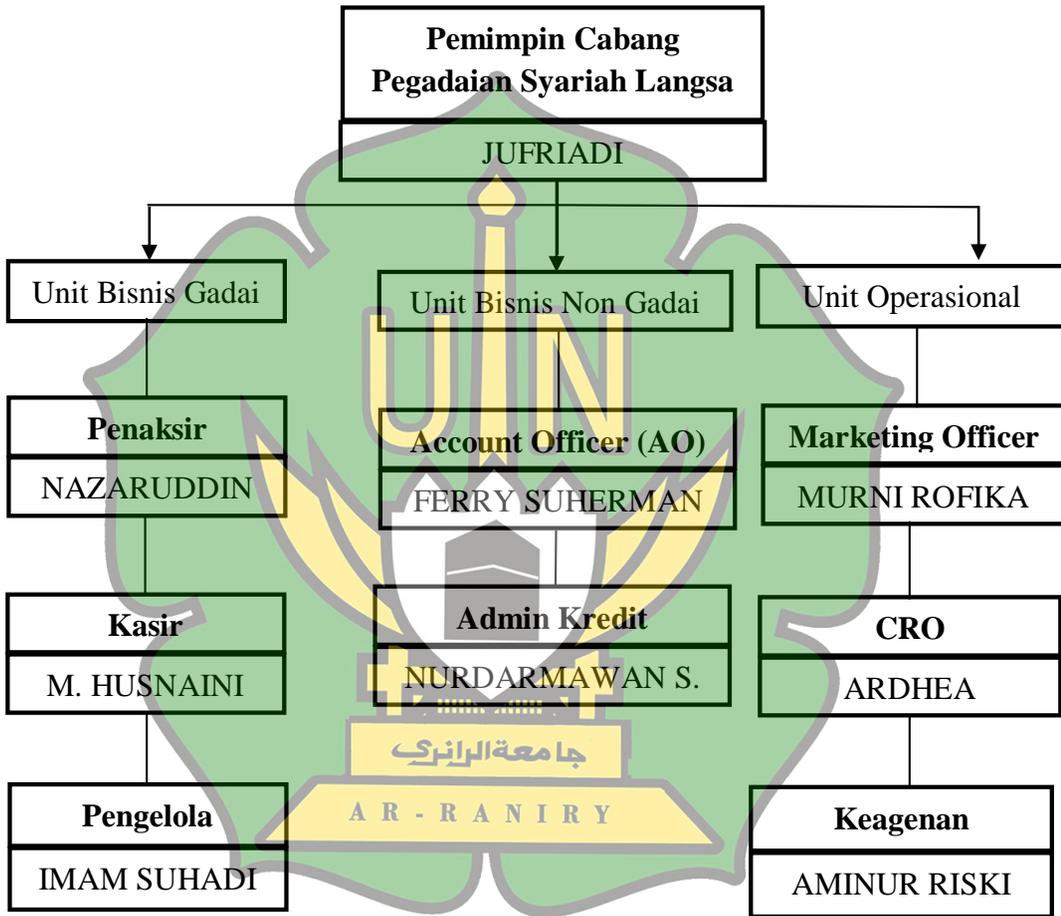
1. Jasa Taksiran Di samping memberikan pinjaman kepada masyarakat, pegadaian syariah juga memberikan pelayanan berupa jasa penaksiran atas nilai suatu barang. Masyarakat yang memerlukan jasa ini biasanya ingin mengetahui nilai jual wajar atas barang berharganya yang akan dijual. Atas jasa penaksiran yang diberikan, perum pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penaksiran.
2. Jasa Titipan Jasa lain yang ditawarkan oleh pegadaian adalah penitipan barang. Atas jasa penitipan yang diberikan, perum pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penitipan. Layanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti perhiasan, emas, berlian, maupun kendaraan bermotor.

### **4.1.3 Struktur Kepengurusan PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa**

Perancangan struktur organisasi telah disesuaikan dengan proses bisnis dan fungsinya tersedia di kantor cabang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi yang terdapat pada Kantor Cabang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian besar, yaitu: fungsi operasional, bisnis gadai, dan bisnis non gadai untuk meningkatkan fokus manajemen proses bisnis dan portofolio produk. Adapun Struktur organisasi PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yaitu, sebagai berikut :



**Gambar 4. 1**  
**Struktur Kepengurusan PT. Pegadaian Syariah Cabang**  
**Langsa**



Sumber : PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa

Uraian Tugas dari Jabatan kepengurusan yang ada di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa sebagai berikut :

a. Pemimpin Cabang

Uraian tugas Pemimpin Cabang meliputi:

- 1) Mengendalikan dan memonitor kegiatan operasional unit kerja dibawah koordinasinya secara efisien berdasarkan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku;
- 2) Mengoordinasikan dan memonitor kegiatan pelayanan prima kepada nasabah untuk mencapai target kepuasan nasabah;
- 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian intern terhadap seluruh aktivitas operasional bisnis dan keuangan di bawah koordinasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 4) Mengarahkan pengelolaan portofolio bisnis unit kerja di bawah koordinasinya sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- 5) Mengoordinasikan pengelolaan kualitas pinjaman produk gadai dan non gadai meliputi performing loan, non-performing loan dan ekstrakomptabel (write off) untuk memitigasi risiko kredit dan mengoptimalkan pendapatan Perusahaan.
- 6) Mengarahkan kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perusahaan melalui skema farming & hunting dengan mengoptimalkan nasabah eksisting maupun nasabah baru melalui kerjasama kelembagaan,

perorangan, dan keagenan guna meningkatkan portofolio bisnis di unit kerjanya;

- 7) Membina hubungan baik dengan berbagai stakeholder di sekitar wilayah kelolaannya untuk mendukung pelaksanaan peningkatan kinerja Perusahaan;
- 8) Mengkoordinasikan dan melakukan monitoring seluruh aktivitas karyawan di bawah binaannya untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan meningkatkan keterkaitan antar karyawan;
- 9) Mengarahkan penyusunan rencana kerja dan anggaran biaya (RKAP Tahunan) yang inline dengan visi dan misi Perusahaan;
- 10) Mengarahkan pelaksanaan Performance Management System (PMS) mulai dari penetapan target (target setting), cascading target, performance review, coaching dan mentoring, serta performance appraisal pada Unit Kerja di bawah koordinasinya;
- 11) Mengarahkan pengelolaan dan implementasi manajemen risiko sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan guna menumbuhkan budaya sadar risiko pada Unit Kerja di bawah koordinasinya;
- 12) Mengarahkan pelaksanaan standar etika Perusahaan (code of conduct), budaya kerja dan manajemen perubahan pada Unit Kerja di bawah koordinasinya.

## b. Penaksir Cabang

Uraian tugas Penaksir Cabang meliputi:

- 1) Melakukan penilaian (penaksiran) barang jaminan dan prakarsa pembiayaan gadai secara profesional, cepat dan akurat sesuai dengan ketentuan;
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan prima kepada nasabah untuk mencapai target kepuasan nasabah;
- 3) Melaksanakan kegiatan pengendalian Non Performing Loan (NPL) produk gadai secara efektif sesuai dengan ketentuan (SOP) yang berlaku;
- 4) Mengelola portofolio bisnis gadai sesuai dengan target bisnis yang ditetapkan;
- 5) Melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan portofolio pinjaman produk gadai;
- 6) Melakukan updating Harga Pasar Setempat (HPS) secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 7) Menyusun laporan dan dokumentasi yang berkaitan dengan ruang lingkup dan bidang tugas Penaksir.

## c. Kasir

Uraian Tugas Kasir Cabang meliputi :

- 1) Melaksanakan kegiatan pelayanan prima kepada nasabah untuk mencapai target kepuasan nasabah;
- 2) Melaksanakan penerimaan dan pengeluaran uang atas transaksi produk maupun operasional baik tunai

maupun non tunai di Cabang sesuai kewenangannya berdasarkan Panduan Pelayanan atau ketentuan (SOP) lain yang berlaku;

- 3) Melaksanakan pengelolaan kas untuk mendukung kegiatan transaksi operasional dan pembayaran lainnya di kantor cabang;
- 4) Melakukan verifikasi awal dan akhir, memeriksa kelengkapan jumlah dan keabsahan dokumen transaksi.
- 5) Melakukan perhitungan, pencatatan, dan administrasi dokumen atau bukti transaksi lainnya atas penerimaan dan pengeluaran uang yang dikelolanya sesuai dengan ketentuan (SOP) lain yang berlaku;
- 6) Melakukan pemasaran produk khususnya melalui cross selling dan upselling;

d. Pengelola Agunan Cabang

Uraian tugas Pengelola Agunan Cabang meliputi :

- 1) Melaksanakan pengelolaan barang jaminan produk gadai dan non gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 2) Menjaga keamanan dan kebersihan tempat penyimpanan agunan guna menjaga barang jaminan dalam kondisi baik, aman, dan terawat;

- 3) Melaksanakan kegiatan pelayanan prima kepada nasabah;
- 4) Menyusun laporan yang berkaitan dengan ruang lingkup dan bidang tugas Pengelola Agunan;

e. Account Officer (AO)

Uraian Tugas Account Officer meliputi :

- 1) Melaksanakan kegiatan pemasaran dan pengelolaan bisnis mikro untuk meningkatkan kinerja bisnis mikro dan portofolio kantor cabang sesuai target;
- 2) Melakukan prakarsa dan meneliti kelengkapan, keabsahan dokumen serta survey, analisa usulan pinjaman mikro agar proses pelayanan pinjaman mikro berjalan lancar sesuai prosedur;
- 3) Melaksanakan kegiatan penagihan (collection) terhadap nasabah mikro yang bermasalah, untuk memitigasi risiko kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan ekstrakomptabel dengan tetap menjaga hubungan baik dengan nasabah dan menjaga citra Perusahaan;
- 4) Melakukan prakarsa penyelamatan (restrukturisasi dan penyelesaian) pinjaman mikro bermasalah di kantor cabang/UPC agar tercapai portofolio kredit yang sehat;
- 5) Melakukan pembinaan nasabah mikro untuk menjaga kualitas pinjaman.

f. Admin Kredit

Uraian Tugas Admin Kredit meliputi :

- 1) Melaksanakan kegiatan administrasi dan tugas-tugas pendukung untuk memperlancar proses penyaluran kredit dengan tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian;
- 2) Menatakerjakan file dan dokumen kegiatan administratif pelayanan bisnis mikro kepada calon nasabah dan nasabah agar dokumen menjadi tertib;
- 3) Menatakerjakan kelengkapan administrasi berkas kredit termasuk klaim asuransi penjaminan kredit dengan tertib dan lengkap sesuai ketentuan yang berlaku;
- 4) Menjalankan tugas lainnya guna mendukung kelancaran operasional bisnis non gadai;
- 5) Merekap data dan laporan kredit yang dibutuhkan untuk mendukung kinerja cabang;

g. Marketing Officer

Uraian tugas dan tanggung jawab utama Marketing Officer meliputi:

- 1) Melakukan kegiatan pemasaran dalam rangka meningkatkan portofolio bisnis Kantor Cabang.
- 2) Mengelola penjualan produk ke segmen kelembagaan meliputi strategi, perencanaan, implementasi dan monitoring sehingga penjualan produk berkelanjutan;

- 3) Berkoordinasi dengan seluruh channel untuk eksekusi potensi kelembagaan yang telah atau belum terjalin;
- 4) Melaksanakan kegiatan pelayanan prima kepada nasabah untuk mencapai target kepuasan nasabah;
- 5) Melakukan maintenance portofolio, customer relationship dan follow up secara berkelanjutan;
- 6) Melaksanakan aktivitas lain dalam ruang lingkup tugasnya sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan dan ketentuan (SOP) yang berlaku dan bertanggung jawab atas pencapaian atau pelampauan targetnya;
- 7) Menyusun laporan yang berkaitan dengan ruang lingkup dan bidang tugas Marketing Officer.

#### h. Costumer Relationship Officer (CRO)

Uraian Tugas Costumer Relationship Officer meliputi :

- 1) Memperkenalkan, memasarkan, dan menjual produk Perusahaan melalui Cross-Selling dan Up-Selling baik pada nasabah Walk-In di Outlet, nasabah eksisting aktif maupun non aktif melalui berbagai saluran komunikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan prima kepada nasabah untuk mencapai target kepuasan nasabah;
- 3) Mengelola masukan atau komplain nasabah serta menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- 4) Melaksanakan kegiatan maintenance dan retensi nasabah secara on desk atau saluran lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- 5) Membantu nasabah untuk instalasi, registrasi, dan sosialisasi aplikasi digital Pegadaian dan memberikan troubleshooting untuk mempermudah transaksi nasabah;
- 6) Melaksanakan aktivitas lain dalam ruang lingkup tugasnya sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan dan ketentuan (SOP) yang berlaku dan bertanggung jawab atas pencapaian atau pelampauan targetnya;
- 7) Menyusun laporan-laporan yang terkait dengan ruang lingkup tugasnya.

i. Keagenan

Uraian Tugas Keagenan meliputi :

- 1) Melakukan prospek ke calon agen, menerima aplikasi permohonan calon Agen, melakukan survey kelayakan calon Agen dan selanjutnya diproses lebih lanjut untuk menjadi Agen sesuai dengan kriteria yang berlaku;
- 2) Mengelola Agen sebagai channel Perusahaan dengan meningkatkan kapabilitasnya melalui Product Knowledge, operasionalisasi aplikasi Agen, dan branding Agen;

- 3) Mengelola handling complaint Agen, mulai menerima keluhan, menangani keluhan, hingga melakukan eskalasi ke pihak berwenang apabila keluhan belum dapat diselesaikan;
- 4) Monitoring dan evaluasi kinerja Agen, mendorong produktivitas Agen dengan menyelenggarakan literasi atau kunjungan secara berkala, mengadakan acara gathering dengan Agen, dll;

## **4.2 Statistik Deskriptif**

### **4.2.1 Analisis Deskriptif Responden**

Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah yang melakukan pembiayaan produk Ar-Rahn di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah kuisisioner yang dibagikan kepada 86 responden melalui pembagian kuisisioner langsung ke para nasabah di lokasi tersebut. Ada beberapa karakteristik masing masing responden yaitu, nama responden (tidak harus diisi), jenis kelamin, agama, usia responden, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jangka waktu menjadi nasabah di pegadaian syariah. Data ini bertujuan sebagai gambaran suatu keadaan atau kondisi responden sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitian nantinya.

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	24	27,9%
Perempuan	62	72,1%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 86 sampel Nasabah yang menggunakan akad Ar-Rahn yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 24 orang atau 27,9% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang atau 77,1%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan akad Ar-rah adalah perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan agama dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Agama**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Islam	86	100%
Lainnya	0	0%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 86 sampel Nasabah yang menggunakan akad Ar-Rahn yang beragama Islam berjumlah 86 orang atau 100% sedangkan agama lainnya tidak ada atau 0%. Dengan demikian menunjukkan bahwa seluruh responden nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan akad Ar-rahm beragama Islam.

### **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan Usia responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4. 3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden**

<b>Usia Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kurang dari 25 tahun	8	9,3%
25 – 35 tahun	36	41,9%
36 – 50 tahun	34	39,5%
Lebih dari 50 tahun	8	9,3%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 86 sampel Nasabah yang menggunakan akad Ar-Rahn yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 8 orang atau 9,3%, yang berusia 25-35 tahun berjumlah 36 orang atau 41,9%, yang berusia 36-50 tahun berjumlah 34 orang atau 39,5%, dan nasabah yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 8 orang atau 9,3%. Dengan demikian table tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan akad Ar-rah adalah yang berusia 25-35 tahun.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	0	0%
SMP	4	4,7%
SMA/SMK	69	80,2%
S1	13	15,1%
Lainnya	0	0%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 86 sampel Nasabah yang menggunakan akad Ar-Rahn yang berpendidikan terakhir SD tidak ada atau 0%, yang berpendidikan terakhir SMP berjumlah 4 orang atau 4,7%, yang berpendidikan SMA/SMK berjumlah 69 orang atau 80,2%, yang berpendidikan S1 berjumlah 13 orang atau 15,1%, dan yang berpendidikan lainnya tidak ada atau 0%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan akad Ar-rahn berpendidikan terakhir SMA/SMK.

## 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
PNS/TNI/POLRI	11	12,8%
Pegawai Swasta	27	31,4%
Pelajar/Mahasiswa	9	10,5%
Wirausaha	2	2,3%
Lainnya	37	43%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 86 sampel Nasabah yang menggunakan akad Ar-Rahn yang bekerja sebagai

PNS/TNI/POLRI berjumlah 11 orang atau 12,8%, yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 27 orang atau 31,4%, yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 9 orang atau 10,5%, yang bekerja sebagai Wirausaha berjumlah 2 orang atau 2,3%, dan yang mempunyai pekerjaan lainnya berjumlah 37 orang atau 43%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan akad Ar-rahn mempunyai pekerjaan selain yang ada di opsi pertanyaan kuesioner.

## 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Menjadi Nasabah

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jangka waktu menjadi nasabah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 6**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jangka Waktu Menjadi Nasabah**

Jangka Waktu	Jumlah Responden	Persentase (%)
Kurang dari 6 bulan	7	8,1%
7-12 bulan	30	34,9%
1-2 tahun	28	32,6%
Lebih dari 2 tahun	21	24,4%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 86 sampel Nasabah yang menggunakan akad Ar-Rahn berdasarkan jangka waktu menjadi nasabah yang kurang dari 6 bulan berjumlah 7 orang atau 8,1%, yang 7-12 bulan berjumlah 30 orang atau 34,9%, yang 1-2 tahun berjumlah 28 orang atau 32,6%, dan yang lebih dari 2 tahun berjumlah 21 orang atau 24,4%, Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa yang menggunakan akad Ar-rahn memiliki jangka waktu menjadi nasabah selama 7-12bulan.

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel

##### 1. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Akad Ar-Rahn (X)

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Tanggapan Responden Terhadap Akad Ar-Rahn**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Modus
1	Nasabah wajib membaca isi perjanjian akad Ar-rahn terlebih dahulu	64	22	0	0	4
2	Sebelum mendapatkan pembiayaan, nasabah wajib menyadari akan melakukan perjanjian akad Ar-rahn	55	31	0	0	4
3	Nasabah wajib mengerti isi perjanjian akad Ar-rahn terhadap pembiayaan Ar-rahn di Pegadaian Syariah	55	31	0	0	4
4	Para pelaku Akad Ar-rahn harus memenuhi syarat Aqil Baligh	55	28	3	0	4

5	Pembiayaan akad Ar-rahn harus memenuhi rukun	66	20	0	0	4
<b>Modus</b>						<b>4</b>

Sumber : Data Primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai yang sering muncul pada setiap pertanyaan adalah Sangat Setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Sangat Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Pembiayaan Produk Ar-Rahn.

## 2. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kemaslahatan Nasabah Menurut Maqasid Syariah Dharuriyah (Y)

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kemaslahatan Nasabah**

N	PERNYATAAN	S	S	T	ST	Modus
O		S	S	S	S	us
<b>1. Menjaga Agama</b>						
1.	Dengan hadirnya pembiayaan akad Ar-rahn di pegadaian syariah nasabah sudah menghadirkan nilai keislaman dalam praktek nya	62	24	0	0	4
2.	Pembiayaan Ar-rahn memberikan dana cepat untuk nasabah yang terbebas dari maysir, gharar, riba, dan bathil	47	33	6	0	4
<b>2. Menjaga Jiwa</b>						
1.	Barang yang di titipkan dalam akad Ar-rahn dijaga dengan amanah oleh pihak pegadaian syariah	58	28	0	0	4
2.	Pembiayaan dilakukan dengan kesepakatan yang di sepakati bersama	60	26	0	0	4

	tanpa ada unsur paksaan atau manipulatif					
3. Menjaga Akal						
1.	Karyawan di pegadaian syariah memberikan edukasi terhadap isi perjanjian pembiayaan akad Ar-rahn dengan sopan dan jujur	50	33	3	0	4
2.	Seluruh isi perjanjian disampaikan secara transparan, tanpa ada sesuatu yang menjebak atau di tutup-tutupi	61	25	0	0	4
4. Menjaga Keturunan						
1.	Tidak ada pihak yang di rugikan di dalam isi perjanjian pembiayaan akad Ar-rahn, baik jangka pendek maupun jangka panjang	61	25	0	0	4
2.	Dengan adanya akad Ar-rahn dapat membantu nasabah yang berada dalam keadaan darurat dari segi finansial	67	19	0	0	4
5. Menjaga Harta						
1.	Ujrah (upah) yang di tetapkan oleh pegadaian syariah dari pembiayaan Ar-rahn tidak memberatkan (mencekik) nasabah	57	28	1	0	4
2.	Dengan pembiayaan Ar-rahn nasabah mendapatkan dana cepat dengan tidak harus kehilangan barang (harta) berharganya	66	20	0	0	4
Modus						4

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang sering muncul pada setiap pertanyaan adalah Sangat Setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Sangat Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan

Kemaslahatan Nasabah yang ditinjau dari Maqasid Syariah Dharuriyah.

### 4.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat validitas atau keahlian instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas juga bisa diartikan sebagai uji kecermatan atau keakuratan suatu alat ukur digunakan dalam penelitian (Yusuf & Daris, 2018). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Tes Validitas mengukur apakah masing-masing valid atau tidak pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Pengujian yang signifikan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  membagi tabel dengan validitas (derajat kebebasan) ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah responden, berdasarkan tingkatan signifikansinya 10% ( $\alpha$  = 0,1) maka  $df$   $86-2 = 84$  jadi nilai  $r$  tabel sebesar 0,1786. Hasil uji validitas apa pun selengkapnya adalah sebagai berikut:

## 1. Akad Ar-Rahn (X)

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X1**

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Akad Ar-Rahn (X)	X1.1	0,905	0,1786	Valid
	X1.2	0,919		Valid
	X1.3	0,896		Valid
	X1.4	0,923		Valid
	X1.5	0,860		Valid

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel Akad *Ar-Rahn* (X) pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

## 2. Kemaslahatan Nasabah (Y)

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Kemaslahatan Nasabah (Y)	Y1.1	0,910	0,1786	Valid
	Y1.2	0,806		Valid
	Y1.3	0,859		Valid
	Y1.4	0,885		Valid
	Y1.5	0,819		Valid
	Y1.6	0,891		Valid
	Y1.7	0,903		Valid
	Y1.8	0,789		Valid
	Y1.9	0,857		Valid

	Y1.10	0,866		Valid
--	-------	-------	--	-------

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel Kemaslahatan Nasabah (Y) pada kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

#### 4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu variabel. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Fatirul & Walujo, 2021). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian (Yuliati & Mu'ammal, 2022). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembiayaan Ar-Rahn (X)	0,60	0,940	Realibel
Kemaslahatan Nasabah (Y)		0,957	Realibel

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa, uji realibilitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten tanpa berubah setiap kali diuji. Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha ( $r$  hitung) dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, variabel (X) yaitu 0.940 dan Variabel (Y) yaitu 0.957 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan yang di input pada variable view adalah 86. Sehingga memiliki nilai "alpha cronbach" lebih besar dari 0.6. Yang berarti kedua instrumen variabel (X) dan variabel (Y) dapat dikatakan bahwa reliabel atau memenuhi syarat.

#### 4.5 Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini merupakan data tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS Statistics 24.0 for windows*

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Pembiayaan Ar-Rahn (X) terhadap Kemaslahatan Nasabah (Y)**

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Syd. Error	Beta		
1	Constant	7,449	2,179	0,828	3,418	0,001
	Pembiayaan Ar-Rahn	1,592	0,118		13,527	0,000
Dependent variabel : Kemaslahatan Nasabah (Maqasid Syariah Dharuriyah)						

Sumber : IBM SPSS Statistics 24.0 for windows 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.12, persamaan regresi dapat di peroleh dari ustandardized coefficient, dimana koefisien konstanta sebesar 7,449 dengan standar error 2,179 kemudian variabel pembiayaan *Ar-Rahn* memiliki koefisien sebesar 1,592 dengan standarerror sebesar 0.118. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 7,449 + 1,592 X$$

Keterangan:

- a : Konstanta  
bX : Koefisien regresi variabel X  
(Pembiayaan *Ar-Rahn*)  
e : error

Dari persamaan-persamaan tersebut diatas, maka dapat diprediksikan bahwa:

- Constanta dengan nilai 7,449 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen ( $X = 0$ ), maka kemaslahatan nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa sebesar 7,449.
- bX sebesar 1,592 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pembiayaan *Ar-Rahn* sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kemaslahatan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah

Cabang Langsa sebesar 1,592. Dengan asumsi variabel lain di luar model adalah tetap.

## 4.6 Uji Asumsi Klasik

### 4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji t menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas, penelitian ini melihat nilai signifikan dibagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-wilk dari test *Of normality*. Kriteria penilaian uji ini adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig)  $>0,05$ , maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig)  $<0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32377494
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.149
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

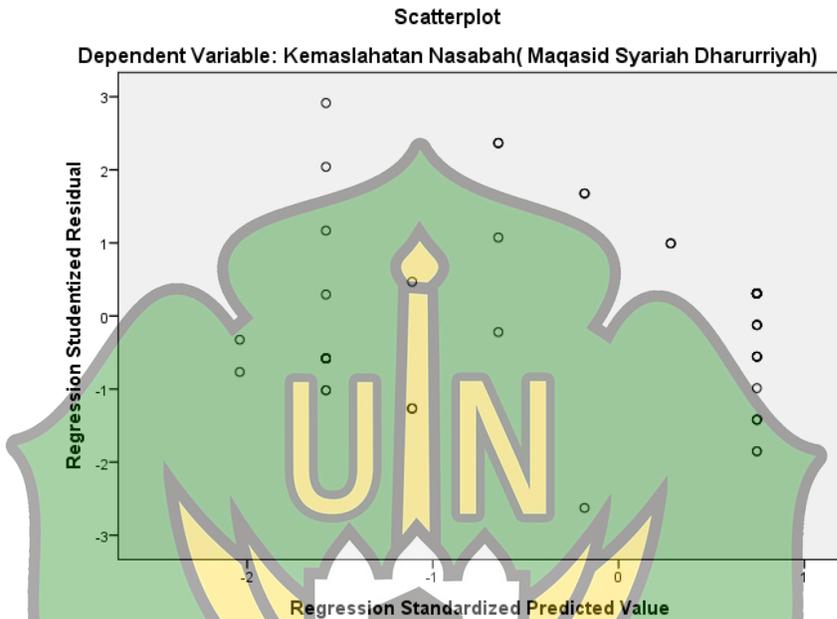
Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan dibagian Kolmogrov-smirnov menunjukkan dalam tabel Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,081. Hasil dari pengujian normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 ( $0,081 > 0,05$ ).

#### 4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsiklasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Sunarto et al., 2018). Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik atau scatterplot. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu (Ghozali, 2018):

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola jelas titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan produk *Ar-Rahn* terhadap kemaslahatan nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya satu variabel independent (Pembiayaan *Ar-Rahn*) secara individual terhadap variabel dependen (Kemaslahatan Nasabah). Pengujian ini memiliki kriteria yaitu:

1. Jika  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)
2. Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ , maka tidak dapat menolak  $H_0$  (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y)

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,988 yang diperoleh dari  $df = n - k$  yaitu  $86 - 2 = 84$  (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%. Hasil dari uji parsial atau uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.449	2.179		3.418	.001
	Pembiayaan Ar-Rahn	1.592	.118	.828	13.527	.000

a. Dependent Variable: Kemaslahatan Nasabah (Maqasid Syariah Dharurriyah)

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS(2023)

Kemaslahatan Nasabah (Y) berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t hitung untuk kemasalahtan nasabah adalah 13,527, pada t-tabel dengan df ( $n-2 = 86-2$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,988 karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $13,527 > 1,988$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Pembiayaan Produk Ar-Rahn (X) berpengaruh signifikan terhadap Kemaslahatan Nasabah (Y). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pembiayaan Produk *Ar-Rahn* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kemaslahtan Nasabah (Y).

#### 4.7.2 Analisis Koefisien Korelasi

Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Pembiayaan *Ar-Rahn* (X) dengan Kemaslahatan Nasabah (Y), maka perlu diketahui besarnya koefisien korelasi. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi (Product Moment) yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSSStatistics 24.0 for windows*.

**Tabel 4. 15**  
**Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Pembiayaan Ar-Rahn	Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)
Pembiayaan Ar-Rahn	Pearson Correlation	1	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)	Pearson Correlation	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan perhitungan dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,828 Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Pembiayaan *Ar-Rahn* (X) dengan Kemaslahatan Nasabah (Y). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 16**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisiens	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0.80 – 1,00 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pembiayaan produk *Ar-Rahn* (X) maka Akan diikuti oleh kenaikan Kemaslahatan Nasabah (Y).

#### **4.8 Pembahasan Hipotesis**

##### **4.8.1 Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa**

Secara Umum Pembiayaan *Ar-Rahn* (X) terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah (Y) sangat berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 68,5%, sedangkan sisanya 31,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut memberikan makna bahwa masih

terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Tingkat Kemaslahatan Nasabah.

Pembiayaan *Ar-Rahn* merupakan suatu bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Istilah "*Ar-Rahn*" mengacu pada sistem gadai dalam keuangan Islam. Pembiayaan *Ar-Rahn* melibatkan pemberian barang berharga sebagai jaminan untuk memperoleh dana pinjaman atau pembiayaan dari lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan *Ar-Rahn* dapat memberikan solusi finansial kepada individu atau bisnis dalam situasi darurat atau kebutuhan mendesak, sekaligus mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Pembiayaan *Ar-Rahn* merupakan aspek yang harus diperhatikan faktor kemaslahatannya, hal tersebut karena Kemaslahatan merupakan tujuan utama dari tiap produk ekonomi syariah yang hadir di kalangan masyarakat. Kemaslahatan menurut *Maqasid Syariah* dari sisi *Dharuriyah* merujuk pada pencapaian manfaat dan kebaikan yang mendalam dan mendesak bagi individu dan masyarakat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

*Maqasid Syariah dharuriyah* adalah salah satu tingkatan atau kategori dalam hirarki tujuan hukum Islam yang merujuk pada tujuan-tujuan yang mendasar dan penting dalam agama Islam yang harus dipertahankan dan dilindungi dalam semua keadaan. *Maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah* digunakan sebagai panduan dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi aspek penting kehidupan manusia, agar tindakan tersebut mencapai kemaslahatan, bukan

kemudharatan. Hasil penelitian ini adalah positif dan signifikan, hal ini membuktikan bahwa nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa setuju dengan kemaslahatan yang timbul dari produk pembiayaan *ar-rahn* sudah sesuai dengan pedoman *maqasid syariah* dari sisi *dharuriyah*.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, Dari hasil kuisisioner yang di sebar kepada Nasabah Pembiayaan *Ar-Rahn* di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa, di dapati bahwa pembiayaan *ar-rahn* dan tingkat kemaslahatan nasabah memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 1,592, yang berarti bahwa setiap kenaikan pembiayaan *ar-rahn* sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan kemaslahatan nasabah sebesar 1,592 dengan asumsi variabel lain di luar model adalah tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,828 berada pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,00, yang berarti mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pembiayaan *Ar-Rahn* diikuti oleh Kemaslahatan Nasabah. Kemudian Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel. Nilai *t* hitung sebesar 13,527 dan *t* tabel sebesar 1,988, sehingga *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ( $13,527 > 1,988$ ) dengan nilai signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Pembiayaan Produk *Ar-Rahn* (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemaslahatan Nasabah (Y). Hasil penelitian

ini menunjukkan adanya pengaruh pembiayaan *ar-rahn* (X) terhadap kemaslahatan nasabah (Y). Sehingga hipotesis yang terdapat pengaruh terhadap kemaslahatan nasabah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Ar-Rahn* merupakan hal penting serta dapat mempengaruhi tingkat kemaslahatan nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pembiayaan Produk *Ar-Rahn* terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah dalam perspektif *maqasid syariah* dari sisi *dharruriyah* di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemaslahatan nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian t hitung  $>$  t table ( $13,527 > 1,988$ ) dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ar-rahn* yang dilakukan para nasabah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa berpengaruh terhadap kemaslahatan yang di tinjau dari perspektif *maqasid syariah* dari sisi *dharruriyah* . Dengan meningkatnya pembiayaan produk *ar-rahn*, maka manfaat atau kemaslahatan yang dirasakan oleh nasabah juga akan meningkat. Ini menunjukkan bahwa pembiayaan produk *ar-rahn* dapat menjadi solusi yang menguntungkan bagi nasabah, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta

membantu memenuhi kebutuhan dasar dari sisi finansial mereka disaat keadaan darurat dengan lebih efektif.

2. Hasil olah statistik dengan bantuan *IBM Statistic SPSS 24.0* didapati bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 68,5%, sedangkan sisanya 31,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Tingkat Kemaslahatan Nasabah. Dan hasil koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,828 berada pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,00, yang berarti kedua variabel mempunyai hubungan yang sangat kuat.
3. Dari hasil analisis deskriptif penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa memberikan nilai kuesioner tertinggi pada bagian menjaga keturunan, sehingga dapat di artikan, dengan hadirnya pembiayaan ar-rahn nasabah merasa terbantu disaat keadaan darurat atau kebutuhan mendesak, dan dengan hadirnya pembiayaan ar-rahn juga dapat membantu masyarakat mempertahankan kestabilan finansial sekaligus memastikan keberlangsungan generasi yang akan datang.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pihak PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa untuk terus meningkatkan pelayanan mereka kepada

para nasabah, dan agar dapat lebih memberikan edukasi atau pemahaman mengenai mekanisme akad *ar-rahm* yang mereka lakukan, karena pada faktanya masih banyak nasabah yang belum memahami prosedur *ar-rahm*, baik dari istilah-istilah dalam akad, *mu'nah* atau jasa pembiayaan yang mereka tanggung atau bahkan dari sistem gadai yang sudah terbebas dari riba. Hal tersebut dapat berupa sosialisasi atau pemberitahuan ketika mereka mengambil pembiayaan. Hal ini dilakukan agar tidak ada kesalahpahaman di kalangan nasabah dan dapat lebih meyakinkan ke nasabah bahwa prosedur gadai yang dilakukan pihak pegadaian syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah yang menghantarkan kepada kemaslahatan di dunia maupun di akhirat.

2. Diharapkan nasabah harus lebih mengulik lebih dalam pembiayaan yang akan mereka ambil terlebih dahulu, agar nasabah paham dan yakin untuk mengambil pembiayaan tersebut. Diharapkan kepada nasabah untuk terus memilih pembiayaan pada instansi keuangan yang sudah di jalankan sesuai dengan syariah seperti PT. Pegadaian Syariah Cabang Langsa. Untuk menciptakan kemaslahatan di lingkungan masyarakat dan terbebas dari kemudharatan seperti riba dan larangan Allah lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti agar dapat mengkaji dan meneliti secara mendalam untuk variabel produk-produk pembiayaan yang lain dengan latar belakang

yang berbeda beda. Mahasiswa harus lebih peka terhadap masalah masalah yang ada di kangan masyarakat, karena akan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi di daerah tersebut. Dengan banyaknya penelitian mengenai produk pembiayaan khususnya mengenai *ar-rahn* (gadai) maka akan memudahkan mahasiswa atau peneliti lainnya dalam menemukan referensi-referensi terbaru untuk menunjang pengetahuan dan pembelajaran kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, M. (2021). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat (Studi: Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur. Kabupaten Aceh Selatan). *Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh*.
- Amelia, D. R. (2018). Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada Pegadaian Saariah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Anshori, A. G. (2020). *Gadai Syariah Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Anshori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (2nd ed.). Airlangga University Press.
- Ardhansyah, P., & Saraswati, D. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Arifudin. (2019). Gadai Sawah Tanpa Batas Waktu Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur). *Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Azzam, A. A. M. (2017). *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*. Jakarta : Amzah.
- Bahsan, M. (2019). *Penilaian Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. Jakarta : Rejeki Agung.
- Basaruddin, S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah

Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.*

- Basyariah, N. (2018). Analisis Implementasi Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Muqtasid*, 9(2).
- Choirunnisak. (2020). Gadai Dalam Islam. *Economica Sharia : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta : Guepedia.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2021). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. Banten : Pascal Books.
- Fikriawan, S. (2018). Investasi Dalam Perspektif Maqashid Al-Syaria. *Al-Mustashfa : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

- Hijriah, S., Sari, N., & Jalaluddin. (2017). Analisis Jumlah Nasabah, Pendapatan Sewa Modal dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn di PT Pegadaian (Persero) Indonesia Tahun 2003-2016. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10–20. <http://dx.doi.org/10.22373/ekobis.v1i1>
- Indra, I., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ishak, K. (2014). Pemikiran Al-Syatibi Tentang Masalah Mursalah dan Implementasinya dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. *IQTISHADUNA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(2), 820–838.
- Junaedi, D., & Nufus, S. H. (2019). Mengukur Indeks Kemaslahatan BPRS Amanah UMMAH Bogor. *Al Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1(1), 1–29.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukmana, S. (2022). Tanggung Jawab Perum Pegadaian Syariah Dalam Pelelangan Barang Jaminan Gadai (Studi Penelitian Di Perum Pegadaian Syariah Kota Subulussalam). *Jurnal Ilmu Hukum Reusam*, 10(1).
- Mansyur, A., Hudaya, N., & Ali, E. M. T. E. (2021). The Role of BMT KUBE Sejahtera 036 in Empowering Community

- Economy in Maccini Gusung,. *Talaa : Journal of Islamic Finance*, 1(2), 86–103.
- Marzani, D., Fuad, Z., & Dianah, A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro). *EKOBIS SYARIAH*, 3(1), 13–24. <http://dx.doi.org/10.22373/ekobis.v3i1>
- Mulazid, A. S. (2018). Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah. *Madania*, 20(1).
- Mulyati. (2022). Praktik Gadai Kartu PKH dalam Tinjauan Maqasid Syariah (Studi Kasus di Dusun Pelita Desa Mbawi Kabupaten Dompu Provinsi NTB). *Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Mataram*.
- Nasution, R. S. (2016). Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan. *Al-Tijary*, 1(2). <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.529>
- Permatasari, R. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Produk Rahn Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Cakranegara. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram*.
- Rachmah, A. R. (2018). Analisis Pencapaian Maqasid Syariah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada 3 Bank Terpilih). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

- Renaldy. (2017). Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*.
- Roficoh, L. W., & Ghozali, M. (2018). Ketentuan Pegadaian Syariah Berdasarkan pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2).  
<https://doi.org/10.30651/jms.v3i2.1736>
- Sabil, J. (2022). *Maqashid Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sappeami, Dzulkufli, & Umi. (2021). Peran Studi Kelayakan Bisnis Syariah pada Pembiayaan Murabahah. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 5(1), 17–23.  
<http://dx.doi.org/10.22373/ekobis.v5i1>
- Situmorang, S., & Helmi. (2018). *Analisis Data (Untuk Riset Manajemen dan Bisnis)*. USU Press.
- Sjahdeini, S. H. (2018). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Soemitra, A. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdillah, L. A., Sudarso, A., Purba, B., Purba, S., Yuniwati, I., Hidayatulloh, A. N., Irawati, & Suyuthi, N. F. (2021). *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Medan : Yayasan Kita Menulis.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto, A., Isnaini, D., & Yunus Fatimah. (2018). *Statistik Pembiayaan Bermasalah pada Bank*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Sutedi, A. (2018). *Hukum Gadai Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Syarifudin, A. (2014). *Ushul Fikh* (Vol. 2). Jakarta : Kencana.
- Wahyuni, S. (2022). Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah terhadap Masalah Penggunaan Mobile Banking. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*.
- Yuliati, U., & Mu'ammal, I. (2022). *Buku Monograf Kewirausahaan Usaha Kecil Menengah Desa Wisata Pujon Kidul (Suatu Tinjauan Saat Pandemi Covid 19)*. Malang : Pustaka Peradaban.
- Yunadi, A. (2020). Maqasid As-Syariah dan Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 159–172. <https://doi.org/10.21927/jesi.2020>
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. IPB Press Printing.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER

### PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK AR-RAHN TERHADAP TINGKAT KEMASLAHATAN NASABAH DI PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG LANGSA

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di PT. Pegadaian Syariah CABANG Langsa

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Saya Muhammad Maulana Arif, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan Proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn terhadap Tingkat Kemaslahatan Nasabah di PT. Pegadaian Syariah CABANG Langsa”**.

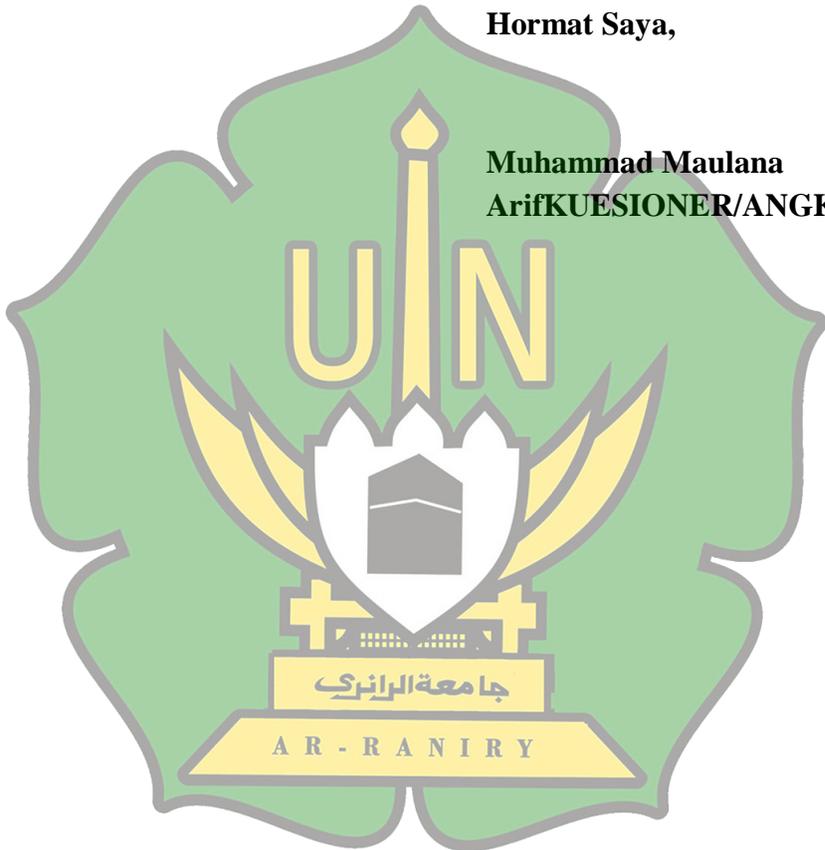
Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi angket atau kuesioner sebagaimana terlampir. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan

penelitian. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Hormat Saya,**

**Muhammad Maulana  
ArifKUESIONER/ANGKET**

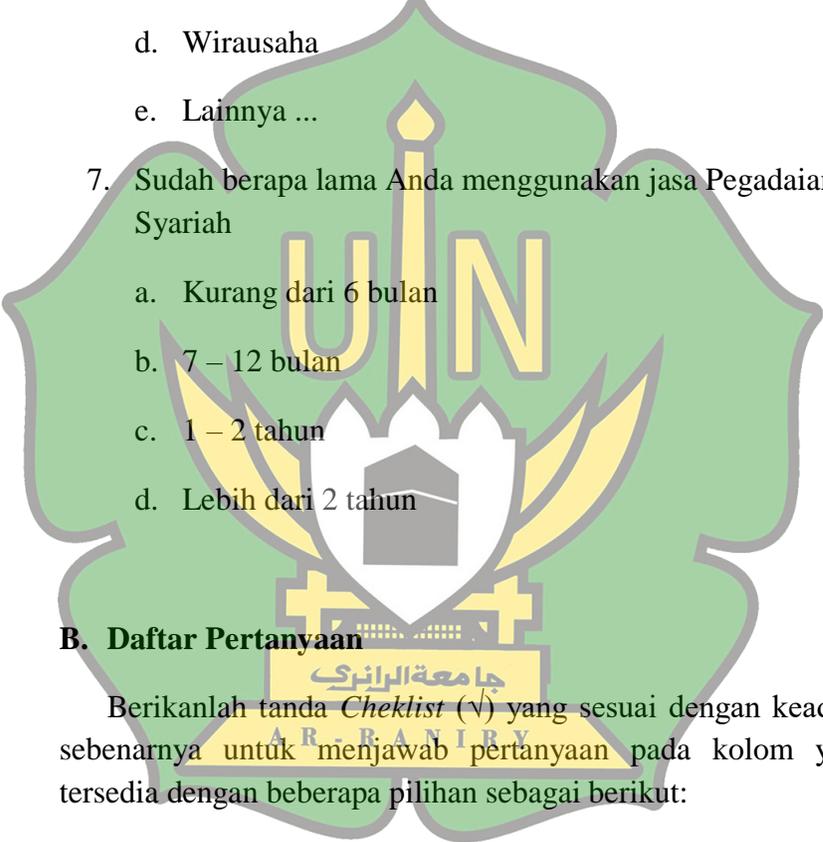


## A. Karakteristik Responden

Isilah datar kuesioner , berilah tanda silang (X) Pada Jawaban yang tersedia :

1. Nama (boleh tidak diisi) : .....
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Agama
  - a. Islam
  - b. Lainnya .....
4. Usia Responden
  - a. c.Kurang dari 25 tahun
  - b. 36 – 50 tahun
  - c. 25 – 35 tahun
  - d. Lebih dari 50 tahun
5. Pendidikan Terakhir
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA/SMK
  - d. S1
  - e. Lainnya



- 
6. Pekerjaan
    - a. PNS/TNI/POLRI
    - b. Pegawai Swasta
    - c. Pelajar/Mahasiswa
    - d. Wirausaha
    - e. Lainnya ...
  7. Sudah berapa lama Anda menggunakan jasa Pegadaian Syariah
    - a. Kurang dari 6 bulan
    - b. 7 – 12 bulan
    - c. 1 – 2 tahun
    - d. Lebih dari 2 tahun

#### **B. Daftar Pertanyaan**

Berikanlah tanda *Cheklis* (√) yang sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk menjawab pertanyaan pada kolom yang tersedia dengan beberapa pilihan sebagai berikut:

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Tidak Setuju : TS
- Sangat Tidak Setuju : STS

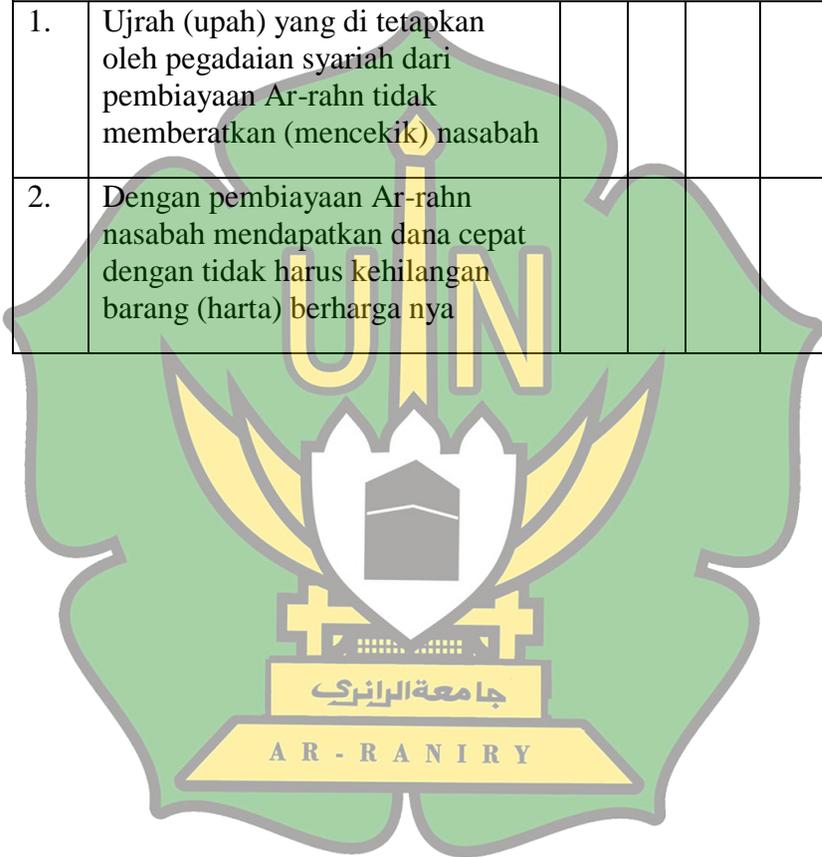
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Akad <i>Ar-Rahn</i>					
1.	Nasabah wajib membaca isi perjanjian akad <i>Ar-rah</i> n terlebih dahulu				
2.	Sebelum mendapatkan pembiayaan, nasabah wajib menyadari akan melakukan perjanjian akad <i>Ar-rah</i> n				
3.	Nasabah wajib mengerti isi perjanjian akad <i>Ar-rah</i> n terhadap pembiayaan <i>Ar-rah</i> n di Pegadaian Syariah				
4.	Para pelaku Akad <i>Ar-rah</i> n harus memenuhi syarat Aqil Baligh				
5.	Pembiayaan akad <i>Ar-rah</i> n harus memenuhi rukun				



NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Kemaslahatan Nasabah (Maqasid Syariah Dharuriyah)					
1. Menjaga Agama					
1.	Dengan hadirnya pembiayaan akad <i>Ar-rah</i> n di pegadaian syariah				

	nasabah sudah menghadirkan nilai keislaman dalam praktek nya				
2.	Pembiayaan Ar-rahn memberikan dana cepat untuk nasabah yang terbebas dari maysir, gharar, riba, dan bathil				
2. Menjaga Jiwa					
1.	Barang yang di titipkan dalam akad Ar-rahn dijaga dengan amanah oleh pihak pegadaian syariah				
2.	Pembiayaan dilakukan dengan kesepakatan yang di sepakati bersama tanpa ada unsur paksaan atau manipulatif				
3. Menjaga Akal					
1.	Karyawan di pegadaian syariah memberikan edukasi terhadap isi perjanjian pembiayaan akad Ar-rahn dengan sopan dan jujur				
2.	Seluruh isi perjanjian disampaikan secara transparan, tanpa ada sesuatu yang menjebak atau di tutup-tutupi				
4. Menjaga Keturunan					
1.	Tidak ada pihak yang di rugikan di dalam isi perjanjian pembiayaan akad Ar-rahn, baik jangka pendek maupun jangka panjang				

2.	Dengan adanya akad Ar-rahn dapat membantu nasabah yang berada dalam keadaan darurat dari segi finansial				
5. Menjaga Harta					
1.	Ujrah (upah) yang di tetapkan oleh pegadaian syariah dari pembiayaan Ar-rahn tidak memberatkan (mencekik) nasabah				
2.	Dengan pembiayaan Ar-rahn nasabah mendapatkan dana cepat dengan tidak harus kehilangan barang (harta) berharganya				





3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
3	3	3	3	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	4	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3

4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	3	3	3	4
4	3	3	3	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
4	3	4	3	4
4	3	3	4	4
4	4	3	4	4
4	3	3	3	4
3	3	3	2	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	3	3	4	4
4	3	3	3	4
4	3	3	3	4
4	4	4	3	4

## Kemaslahatan Nasabah (Y)

Kemaslahatan Nasabah Y									
y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

### Lampiran 3 Karakteristik Responden

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	24	27.9	27.9	27.9
	perempuan	62	72.1	72.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Agama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	86	100.0	100.0	100.0

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari 25 Tahun	8	9.3	9.3	9.3
	25-35 Tahun	36	41.9	41.9	51.2
	36-50 Tahun	34	39.5	39.5	90.7
	Lebih dari 50 Tahun	8	9.3	9.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	4.7	4.7	4.7
	SMA/SMK	69	80.2	80.2	84.9
	S1	13	15.1	15.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/POLRI	11	12.8	12.8	12.8
	Swasta	27	31.4	31.4	44.2
	Mahasiswa	9	10.5	10.5	54.7
	Wirausaha	2	2.3	2.3	57.0
	Lainnya	37	43.0	43.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Durasi Nasabah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Dari 6 Bulan	7	8.1	8.1	8.1
	7-12 Bulan	30	34.9	34.9	43.0
	1-2 Tahun	28	32.6	32.6	75.6
	Lebih dari 2 Tahun	21	24.4	24.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

### Pembiayaan Ar-rahn (X)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.725**	.725**	.782**	.876**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.725**	1	.849**	.860**	.676**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.725**	.849**	1	.773**	.676**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.782**	.860**	.773**	1	.698**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.876**	.676**	.676**	.698**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
Total_ X1	Pearson Correlation	.905**	.919**	.896**	.923**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemaslahatan Nasabah (Y)

		Correlations										Tot	
		Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	Y1.	al_
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y1	
Y1. 1	Pearson Correlati on	1	.72	.84	.83	.69	.74	.80	.66	.70	.82	.91	
	Sig. (2- tailed)		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Y1. 2	Pearson Correlati on	.72	1	.61	.62	.81	.61	.61	.45	.68	.59	.80	
	Sig. (2- tailed)	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Y1. 3	Pearson Correlati on	.84	.61	1	.89	.67	.75	.70	.58	.65	.67	.85	
	Sig. (2- tailed)	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Y1. 4	Pearson Correlati on	.83	.62	.89	1	.68	.80	.74	.62	.70	.71	.88	
	Sig. (2- tailed)	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	

Y1. 5	Pearson Correlation	.69 5**	.81 4**	.67 4**	.68 3**	1	.66 6**	.62 1**	.46 7**	.67 6**	.58 3**	.81 9**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y1. 6	Pearson Correlation	.74 4**	.61 3**	.75 7**	.80 5**	.66 6**	1	.88 7**	.77 0**	.73 1**	.73 9**	.89 1**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y1. 7	Pearson Correlation	.80 1**	.61 3**	.70 3**	.74 9**	.62 1**	.88 7**	1	.83 2**	.78 2**	.86 0**	.90 3**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y1. 8	Pearson Correlation	.66 8**	.45 2**	.58 7**	.62 6**	.46 7**	.77 0**	.83 2**	1	.69 3**	.83 5**	.78 9**
	Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0						
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y1. 9	Pearson Correlation	.70 6**	.68 2**	.65 6**	.70 5**	.67 6**	.73 1**	.78 2**	.69 3**	1	.71 6**	.85 7**
	Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0	.00 0							
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Y1. 10	Pearson Correlation	.82 3**	.59 7**	.67 5**	.71 6**	.58 3**	.73 9**	.86 0**	.83 5**	.71 6**	1	.86 6**
	Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0								
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total Y1	Pearson Correlation	.91 0**	.80 6**	.85 9**	.88 5**	.81 9**	.89 1**	.90 3**	.78 9**	.85 7**	.86 6**	1
	Sig. (2- tailed)	.00 0										
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Pembiayaan Ar-Rahn (X)

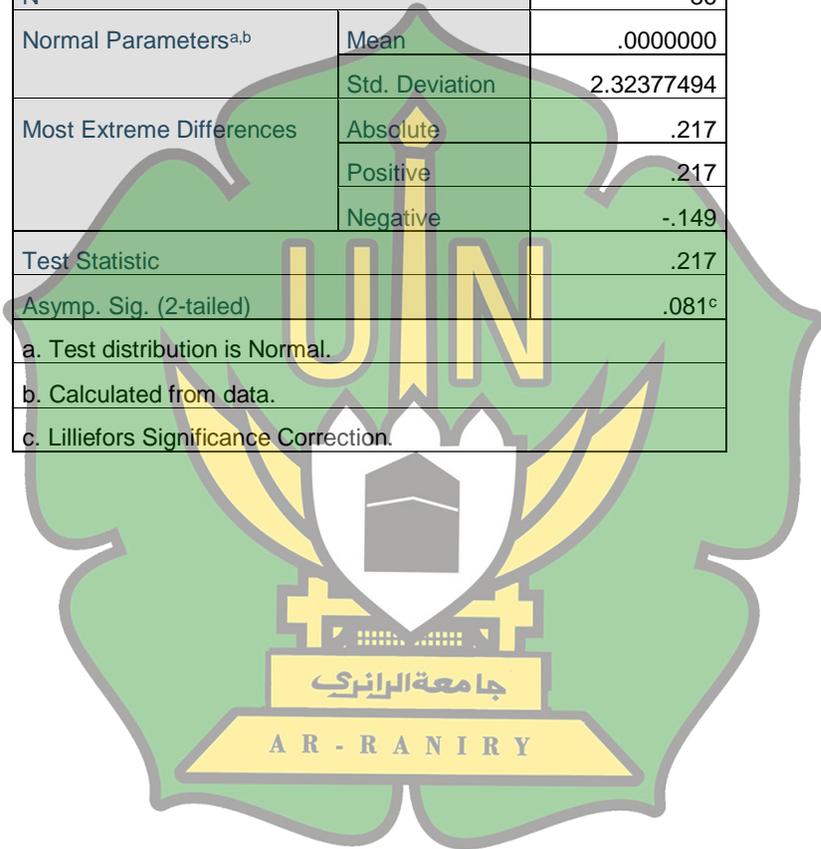
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	5

Kemaslahatan Nasabah (Y)

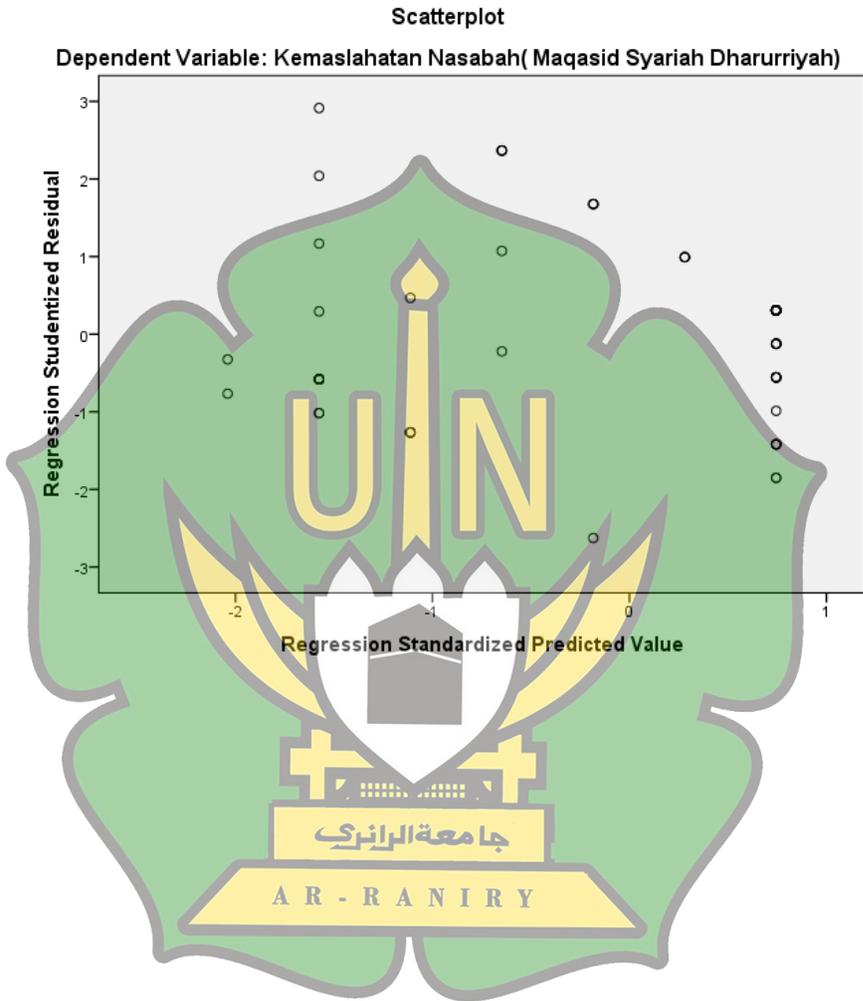
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	10

## Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32377494
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.149
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



## Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 8 Uji Analisis Regresi Sederhana

<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Ar-Rahn <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)			
b. All requested variables entered.			

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.685	.682	2.33757
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ar-Rahn				
b. Dependent Variable: Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)				

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	999.855	1	999.855	182.982	.000 <sup>b</sup>
	Residual	458.994	84	5.464		
	Total	1458.849	85			
a. Dependent Variable: Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ar-Rahn						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.449	2.179		3.418	.001
	Pembiayaan Ar-Rahn	1.592	.118	.828	13.527	.000

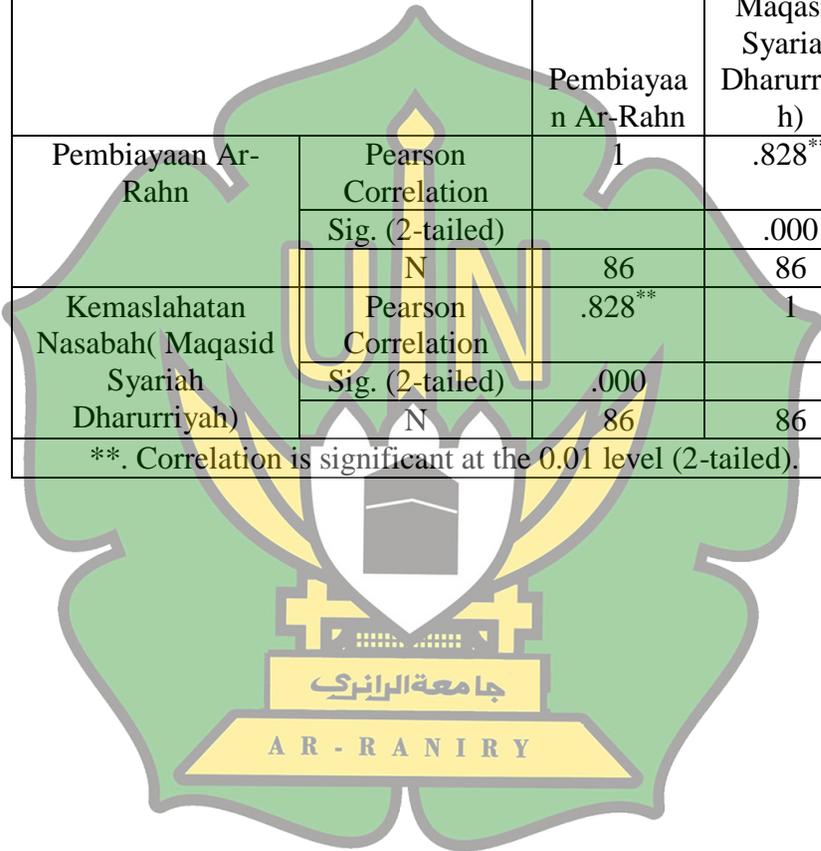
a. Dependent Variable: Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)

Residuals Statistics <sup>a</sup>						
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N	
Predicted Value	29.7356	39.2870	36.7326	3.42972	86	
Std. Predicted Value	-2.040	.745	.000	1.000	86	
Standard Error of Predicted Value	.256	.575	.349	.075	86	
Adjusted Predicted Value	29.7831	39.3662	36.7370	3.42473	86	
Residual	-6.10321	6.67246	.00000	2.32377	86	
Std. Residual	-2.611	2.854	.000	.994	86	
Stud. Residual	-2.627	2.915	-.001	1.006	86	
Deleted Residual	-6.17748	6.95662	-.00449	2.37779	86	
Stud. Deleted Residual	-2.725	3.056	.002	1.023	86	
Mahal. Distance	.034	4.162	.988	.930	86	
Cook's Distance	.000	.181	.012	.023	86	
Centered Leverage Value	.000	.049	.012	.011	86	

a. Dependent Variable: Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)

### Lampiran 9 Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pembiayaan Ar-Rahn	Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)
Pembiayaan Ar-Rahn	Pearson Correlation	1	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Kemaslahatan Nasabah( Maqasid Syariah Dharurriyah)	Pearson Correlation	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			



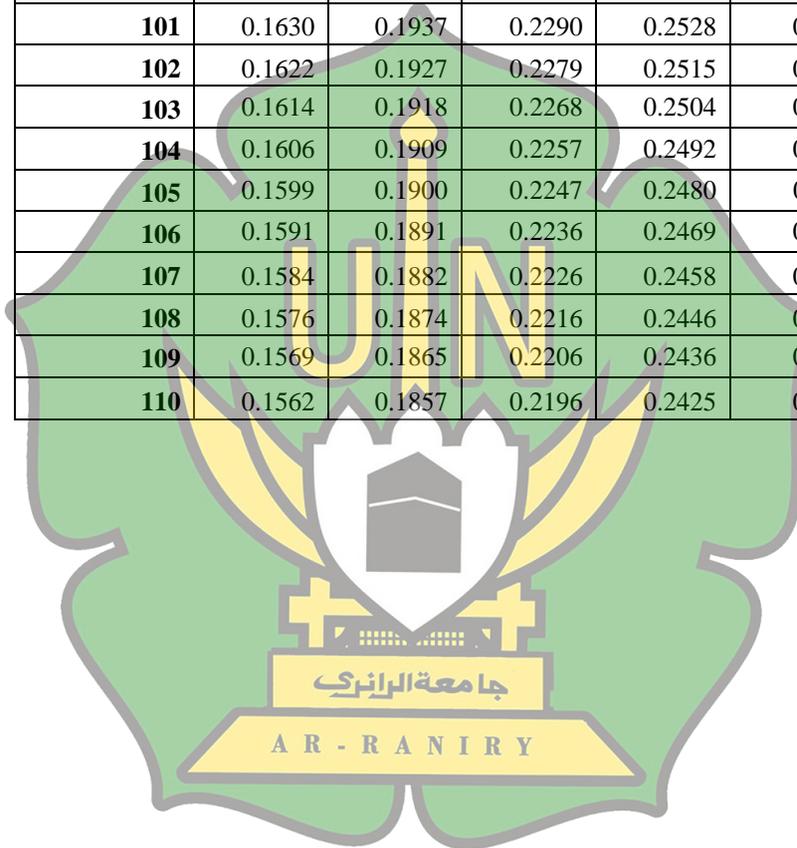
## Lampiran 10 R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048

62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307

95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068



## Lampiran 11 T- Tabel

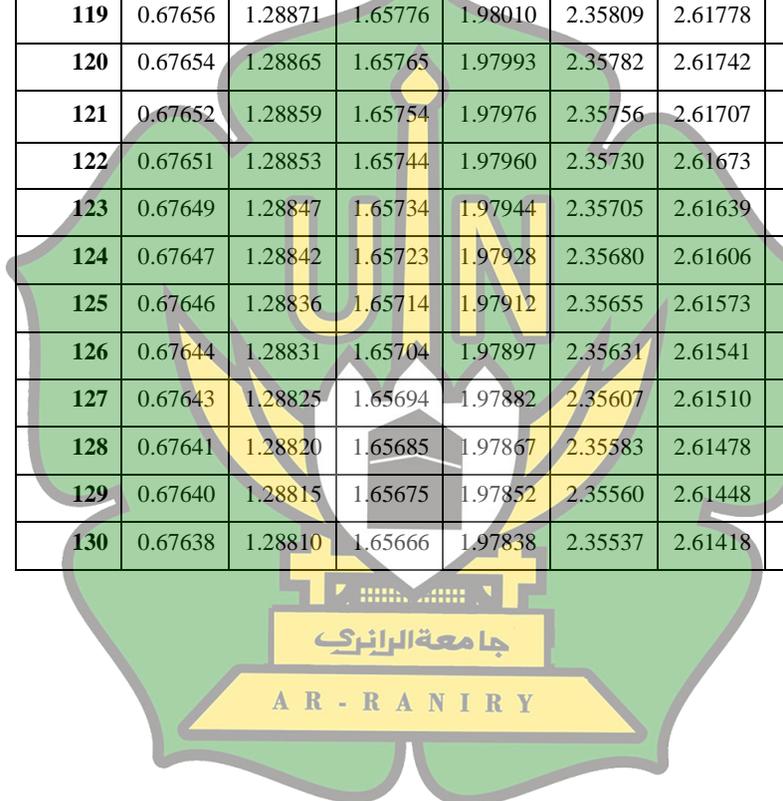
<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815

55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135

84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460

113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411



## Lampiran 12 Dokumentasi





## Lampiran 13 Biodata Penulis

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Maulana Arif  
NIM : 190602017  
Tempat/Tgl.Lahir : Langsa, 23 Oktober 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Pendidikan, Birem Puntong, Langsa  
Baroe, Kota Langsa, Aceh  
No. Hp : 081264681615  
Email : [190602017@student.ar-raniry.ac.id](mailto:190602017@student.ar-raniry.ac.id)

#### Riwayat Pendidikan

SD : MIN 2 Langsa  
SMP : Madrasah Tsanawiyah Ulumul Quran Langsa  
SMA : Madrasah Aliyah Ulumul Quran Langsa  
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

#### Data Orang Tua

Nama Ayah : Ibrahim Saman, SE. (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Salamiah, S. Ag.  
Pekerjaan : Guru  
Alamat Orang Tua : Dsn. Pendidikan, Birem Puntong, Langsa  
Baroe, Kota Langsa, Aceh